

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AMANAH
PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**GITA NUR AKHMADI
NIM. 1920600023**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AMANAH
PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**GITA NUR AKHMADI
NIM. 1920600023**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP KEMAMPUAN BER CERITA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AMANAH
PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**



SKRIPSI

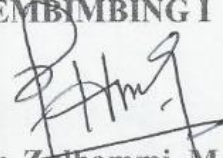
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**GITA NUR AKHMADI
NIM. 1920600023**



PEMBIMBING I


**Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 197207021998032003**

PEMBIMBING II


**Sakinah Siregar, M.Pd
NIP. 199301052020122010**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Gita Nur Akhmadi
Lampiran : 6 (enam) Eksampler

Padangsidempuan, 12 Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Gita Nur Akhmadi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Flashcard terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

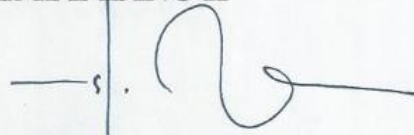
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Zuthammi, M.Ag., M.Pd
NIP 197207021998032003

PEMBIMBING II



Sakinah Siregar, M.Pd
NIP 199301052020122010

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Gita Nur Akhmadi

NIM. 1920600023

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Nur Akhmadi
NIM : 1920600023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 12 Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Gita Nur Akhmadi
NIM. 1920600023

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Nur Akhmadi
NIM : 1920600023
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Sibolga, Km 4 Hutaimbaru, Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru, Kota.
Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 12 Januari 2024



Gita Nur Akhmadi
NIM. 1920600023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Gita Nur Akhmadi
NIM : 1920600023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Sakinah Siregar, M.Pd
NIP. 199301052020122010

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 199301052020122010

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 198808092019032006

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 199310202020122011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 24 Januari 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 82,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,61
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5 – 6 Tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru

NAMA : Gita Nur Akhmadi

NIM : 1920600023

PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Desember 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lalya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Gita Nur Akhmadi
NIM : 19 206 00023
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di RA Amanah Padangsidimpun Hutaimbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anak kelompok B di RA Amanah Padangsidimpun Hutaimbaru, diketahui bahwa anak yang belum mampu untuk bercerita. Hal tersebut dibuktikan dengan dilakukannya wawancara dengan salah satu tenaga pengajar yang menegaskan bahwa kegiatan bercerita yang dilakukan masih seputar menggunakan buku cerita. Bercerita bagi anak-anak ketika kegiatan dikelas tidak menarik, karena yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran tidak digunakan media yang dapat merangsang anak untuk bercerita. Selain itu ketika kegiatan bercerita tidak melibatkan anak, namun anak disuruh untuk menyimak dan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut membuat anak asyik main sendiri dan tidak mau mendengarkan guru ketika bercerita, media yang digunakan hanya sebatas buku cerita

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di RA Amanah Padangsidimpun Hutaimbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di RA Amanah Padangsidimpun Hutaimbaru

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian *quasi experimental design*. Populasinya adalah seluruh anak yang ada di kelas B RA Amanah Padangsidimpun Hutaimbaru dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang terdiri atas 23 anak. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes yang sudah divalidasi. Sampel kelas eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Analisis data menggunakan uji t setelah data terpenuhi berdistribusi normal dan homogen hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan perbedaan rata-rata *pre-test* (16,39) dan *post-test* (23,35) terdapat pengaruh yang signifikan ekperimentasi media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di RA Amanah Padangsiimpun Hutaimbaru.

Kata Kunci : Penggunaan Media *Flashcard*, Kemampuan bercerita.

ABSTRACT

Name : Gita Nur Akhmadi
Reg. Number : 19 206 00023
Thesis Title : **The Effect of Using *Flashcard* Media on the Storytelling Ability of Children Aged 5-6 Years at RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru**

This research was motivated by group B children at RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru, it was known that the children were not yet able to tell stories. This was proven by conducting an interview with one of the teaching staff who confirmed that the storytelling activities carried out still revolved around using storybooks. Telling stories for children during class activities is not interesting, because what happens during learning activities is that media is not used that can stimulate children to tell stories. Apart from that, when storytelling activities do not involve children, children are asked to listen and listen to the stories told by the teacher. This makes children enjoy playing alone and don't want to listen to the teacher when telling stories, the media used is only story books

The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of the use of flashcard media on the storytelling ability of children aged 5-6 years at RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru. The aim of this research is to determine the effect of flashcard media on the storytelling ability of children aged 5-6 years at RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru

This research is a type of quantitative research using experimental methods and a quasi-experimental research design. The population was all children in class B at RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru and the sample was taken using purposive sampling consisting of 23 children. The data collection instrument in this research is a validated test. The experimental class samples were given special treatment, namely using flashcard learning media. Data analysis used the t test after the data met the normal and homogeneous distribution of the research results.

The results of this research can be concluded with the pre-test (16.39) and post-test (23.35). There is a significant influence of the flashcard learning experimentation media on the storytelling ability of children aged 5-6 years in RA Amanah Padangsiimpuan Hutaimbaru.

Keywords: Use of *Flashcard* Media, storytelling ability.

خلاصة

اسم : جيتا نور أحمددي
رقم التسجيل : ١٩٢٠٦٠٠٠٢٣:
العنوان : تأثير استخدام وسائط البطاقات التعليمية على القدرة على السرد القصصي لدى الأطفال
بعمر ٥-٦ سنوات في مدرسة روضة الأطفال أمانة بادانجسيدمبوان هوتايمبارو

كان الدافع وراء هذا البحث هو أطفال المجموعة ب في روضة الأطفال أمانة بادانجسيدمبوان هوتايمبارو، وكان من المعروف أن الأطفال لم يكونوا قادرين بعد على رواية القصص. وقد تم إثبات ذلك من خلال إجراء مقابلة مع أحد أعضاء هيئة التدريس الذي أكد أن الأنشطة القصصية التي يتم تنفيذها لا تزال تدور حول استخدام كتب القصص. إن رواية القصص للأطفال أثناء الأنشطة الصفية ليست مثيرة للاهتمام، لأن ما يحدث أثناء أنشطة التعلم هو عدم استخدام الوسائط التي يمكن أن تحفز الأطفال على رواية القصص. وبصرف النظر عن ذلك، عندما لا تشمل أنشطة سرد القصص الأطفال، يُطلب من الأطفال الاستماع والاستماع إلى القصص التي يرويها المعلم. وهذا يجعل الأطفال يستمتعون باللعب بمفردهم ولا يريدون الاستماع إلى المعلم عند سرد القصص، فالوسيلة المستخدمة هي كتب القصص فقط

إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير لاستخدام وسائط البطاقات التعليمية على قدرة سرد القصص لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مدرسة روضة الأطفال أمانة بادانجسيدمبوان هوتايمبارو. الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير وسائط البطاقات التعليمية على قدرة السرد القصصي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مدرسة روضة الأطفال أمانة بادانجسيدمبوان هوتايمبارو.

هذا البحث هو نوع من البحث الكمي باستخدام الأساليب التجريبية وتصميم البحث شبه التجريبي. كان السكان جميعهم من الأطفال في فصل روضة الأطفال أمانة بادانجسيدمبوان هوتايمبارو وتم أخذ العينة باستخدام عينة مقصودة تتكون من ٢٣ طفلاً. أداة جمع البيانات في هذا البحث هي اختبار التحقق من صحته. تم إعطاء عينات الصف التجريبي معاملة خاصة، وهي استخدام وسائل التعلم بالبطاقات التعليمية. استخدم تحليل البيانات اختبار t بعد استيفاء البيانات للتوزيع الطبيعي والمتجانس لنتائج البحث .

ويمكن استخلاص نتائج هذه الدراسة من خلال الفرق في متوسط الاختبار القبلي (١٦.٣٩) والاختبار البعدي (٢٣.٣٥)، ويوجد تأثير معنوي لتجربة وسائط التعلم بالبطاقات التعليمية على القدرة على السرد القصصي للأطفال بعمر ٥-٦ سنوات. في روداتول أمانات بادانجسيدمبوان هوتايمبارو.

الكلمات المفتاحية: استخدام وسائط البطاقات التعليمية، القدرة على رواية ال

KATA PENGANTAR




Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan karunia, rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beriring salam juga tak lupa peneliti haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi **“Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru”**.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Namun, berkat kerja keras, semangat, dan doa serta tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sakinah Siregar, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

5. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepala Sekolah, Guru-guru, serta anak-anak RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru terkhususnya ibu Lelyta Khairani NR Dalimunthe, S.Pd yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Gardan Akhmadi dan Ibunda Tetti Sihombing yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat dalam keberhasilan penulis. Ucapan terima kasih juga untuk Adik-adikku tersayang Alwi Hafi Akhmadi, Raira Zuraiji Akhmadi dan Dorlan Ananda Akhmadi yang selalu senantiasa mendorong dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan wisudawan terbaik yang selalu senantiasa memberikan masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 (Ciwai-ciwai cantik) yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2023



Gita Nur Akhmadi

NIM. 1920600023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBINGBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Peneliian	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	11
a. Pengertian Media <i>Flashcard</i>	11
b. Manfaat Media <i>Flashcard</i>	13
c. Langkah Langkah Penggunaan Media Pembelajaran	
<i>Flashcard</i>	15
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	16
2. Kemampuan Bercerita	19
a. Pengertian Kemampuan Bercerita.....	19
b. Manfaat Bercerita	21
c. Tujuan Bercerita	23
d. Teknik Bercerita	24
B. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam	26
C. Penelitian Yang Relevan.....	28
D. Kerangka Pikir	30
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	32
C. Populasi Dan Sampel	34
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	35
E. Uji Validitas	37

F. Uji Normalitas.....	38
G. Uji Homogenitas	39
H. Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Pretest dan Posttest.....	41
1. Deskripsi Data Nilai Awal (<i>Pretest</i>)	41
2. Deskripsi Data Nilai Akhir (<i>Posttes</i>)	44
B. Uji Persyaratan Analisis.....	47
1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (<i>Pretest</i>).....	47
2. Uji Persyaratan Data Nilai Akhir (<i>Postest</i>).....	49
C. Uji Hipotesis	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
E. Keterbatasan Penelitian.....	64

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Agenda/Perencanaan Penyusunan Skripsi	32
Tabel 3.2 <i>One Grup Pretest-Posttest Design</i>	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Kemampuan Bercerita Anak Kelempok 5-6 tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru	36
Tabel 4.1 Hasil Nilai Awal (<i>Pretest</i>)	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>)	42
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Awal (<i>Pretest</i>)	44
Tabel 4.4 Hasil Nilai Akhir (<i>Posttest</i>)	45
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>)	45
Tabel 4.6 Distribusi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram <i>Pretest</i> Anak Kelas Eksperimen	43
Gambar 4.2 Diagram <i>Posttest</i> Anak Kelas Eksperimen	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media yang mempunyai pengaruh besar dalam sukses tidaknya Negara.¹ Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Saat ini pendidikan prasyarat sebelum masuk kejenjang sekolah dasar (SD) seperti PAUD sangat dianjurkan. Tujuan agar berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Pendidikan anak usia dini salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang mengutamakan pada pelekatan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan, fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasa, dan

¹ Asriana Harahap, "Implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan," *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* VOL 1, No 1 (2020), 23-40.

komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap tahap perkembangan sesuai kelompok usia dini.²

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain, dalam pengertian ini mencakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, symbol, lambang, gambar atau lukisan. Melalui bahasa setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, nilai-nilai moral dan agama. Pada aspek perkembangan bahasa, kompetensi dan hasil yang diharapkan adalah anak mampu menggunakan bahasa sebagai pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berfikir dan belajar dengan baik. Setelah adanya perkembangan dalam bahasa kemudian akan ditingkatkan ke tahapan bercerita. Bercerita berpusat pada anak, anak terlibat langsung dan terlibat dalam aktivitas yang mampu mengarahkan sebagian besar kemampuannya.³ Melalui kegiatan bercerita anak mampu mengungkapkan bahasanya, mengungkapkan kemampuan berfikir, dapat berinteraksi dengan teman, dan menyimak. Anak dapat menceritakan kembali isi cerita secara lisan sesuai dengan isi cerita jika guru dalam menyampaikan isi cerita dapat mendorong dan memotivasi anak untuk bercerita.

Menceritakan kembali cerita-cerita yang telah ada secara lisan memberi anak-anak sebuah bentuk latihan berbicara dan mendengar yang

² Kusumastuti, Narendradewi, Vindy Lestari Putri, and Arwendis Wijayanti, "Pengembangan Media Frueelin Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* Vol 5 No 1 (2021), hal 155-163.

³ Aisyah, Isna, "Perkembangan bahasa anak usia dini," *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, Vol.12 No.1 (2019), 62-69.

sederhana namun bersifat psiko-sosial yang jarang terjadi didalam kelas karena ini adalah asli dari pemikiran dan interaksi anak.⁴ Anak bercerita dapat menggunakan media dapat pula menggunakan pengalaman-pengalamannya yang telah terjadi pada anak. Namun akan lebih baik jika untuk anak usia dini menggunakan media, karena dengan media dapat menjadi pendukung cerita dan membantu imajinasi anak untuk memahami isi cerita. Bahwa dengan media ketika bercerita menunjukkan bahwa anak membangun kosa kata yang lebih kompleks, dan meningkatkan pemahaman saat sering terpapar cerita melalui gambar-gambar yang dilihat.⁵ Salah satu alat yang dapat membantu guru menstimulasi aspek perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran yaitu media. Media pembelajaran menjadi jembatan komunikasi antara guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran membantu anak untuk memahami secara langsung materi yang diberikan guru. Peran media sangat penting dikaji dari cara berpikir anak yang masih bersifat nyata dengan alat bantu yang digunakan akan memberikan informasi yang lebih banyak kepada anak.⁶ Selain itu dukungan fasilitas yang memadai seperti media yang digunakan penting untuk menunjang kegiatan bercerita. Salah satu media yang dapat memacu perkembangan anak dalam kemampuan bercerita ialah dengan media visual. Dengan menggunakan media visual bercerita dapat

⁴ Revina, Rizqiyani, and Nur Azizah, "Kemampuan bercerita anak prasekolah (5-6 tahun)." *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.7 No.2 (2018), 146-155.

⁵ Hemah, Eneng, Tri Sayekti, and Cucu Atikah, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa anak melalui metode bercerita pada anak usia 5-6 tahun," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5 No.1 (2018), 1-14.

⁶ Sakinah Siregar, "Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentarsi Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Arafah Padangsidimpuan," *Al-Abyadh*, Vol 4, No 2, (2021), 95-100.

meningkatkan keterampilan menyimak. Dapat menjadi pendukung cerita dan membantu imajinasi anak untuk memahami isi cerita. Bahwa dengan media ketika bercerita menunjukkan bahwa anak membangun kosa kata yang lebih kompleks, dan meningkatkan pemahaman saat sering terpapar cerita melalui gambar-gambar yang dilihat.⁷

Hasil observasi yang telah dilakukan di RA Amanah masih terdapat anak yang belum mampu untuk bercerita. Hal tersebut dibuktikan dengan dilakukannya wawancara dengan salah satu tenaga pengajar yang menegaskan bahwa kegiatan bercerita yang dilakukan masih seputar menggunakan buku cerita. Bercerita bagi anak-anak ketika kegiatan di kelas tidak menarik, karena yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran tidak digunakan media yang dapat merangsang anak untuk bercerita. Selain itu ketika kegiatan bercerita tidak melibatkan anak, namun anak disuruh untuk menyimak dan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut membuat anak asyik main sendiri dan tidak mau mendengarkan guru ketika bercerita.⁸

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan bercerita hanya menggunakan buku cerita. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik anak, guru harus membuat media semenarik mungkin agar perhatian semua anak tertuju pada media tersebut dengan rasa senang dan gembira.

⁷ Aprilia, Triaristina, and Hamid Mukhlis, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Dongeng Berbasis Visual Pada Anak Usia 4-6 Tahun," *Journal of Psychological Perspective*, Vol.1 No.1 (2019) 35-40

⁸ Observasi di RA Amanah Padangsidempuan Huaimbaru, Pada Tanggal 8 Mei, 2023, Pukul 09.00 WIB

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran sehingga informasi atau pesan dari guru dapat sampai kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan wawancara ketika observasi awal ditemukan bahwa, penggunaan media pembelajaran berupa *flashcard* masih belum diterapkan di RA Amanah. Dari wawancara yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran di RA Amanah masih belum bervariasi. Dalam penelitian ini media yang akan digunakan dalam mengembangkan bercerita anak adalah *flashcard*, media *flashcard* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar. Media *flashcard* yang dibuat berupa gambar-gambar yang menarik. Dalam pembelajaran di RA Amanah, *Flashcard* masih jarang digunakan guru karena memang memerlukan keterampilan dalam pembuatan dan juga sangat dibutuhkan keinginan yang kuat dari dalam diri guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan kartu kata bergambar.

Oleh sebab, itu berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media *FlashCard* terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru masih sangat rendah sebab media yang digunakan masih seputar buku cerita.
2. Kurangnya media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada anak sebab media yang digunakan hanya dengan buku cerita di RA Amanah Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
3. Media *flashcard* belum pernah dijadikan sebagai media pada kemampuan bercerita anak karena masih menggunakan buku cerita sebagai media pembelajaran di RA Amanah Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
4. Kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi karena kegiatan bercerita masih seputar bercerita menggunakan buku cerita di RA Amanah Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun Di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru.

D. Defenisi Operasional Variabel

NO	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
1	Media <i>FlashCard</i>	Media <i>flashcard</i> merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. ⁹	Kegiatan mendengarkan, semisal mendengarkan percakapan ketika berinteraksi dengan orang lain. Namun disini kegiatan mendengarkan yang dimaksud adalah mendengarkan penjelasan dari guru menyampaikan pembelajaran atau materi dan dapat menceritakan kembali apa yang dia dengar dan dia lihat dari media <i>flashcard</i> tersebut.
2	Kemampuan Bercerita	bercerita merupakan salah	Mampu

⁹ Sisca Wulansari Saputri, "Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris," *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 2 No 1 (2020), 56-61..

		<p>satu bentuk tugas</p> <p>kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis.¹⁰</p>	<p>Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kosa kata, mampu mengungkapkan perasaan, mampu memahami cerita</p>
--	--	--	---

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan ”Apakah ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5- 6 tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di RA Amanah Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹⁰ Ayu Putri Nurjanah, dan Gita Anggraini, ‘Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun’, *Jurnal Ilmiah Potensia*, vol.5, Januari 2020. Hal. 2

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Dapat digunakannya media *flashcard* sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran.
2. Memudahkan guru dalam proses pembelajaran

b. Bagi Anak

1. Dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*.
2. Dapat meningkatkan keaktifan anak dalam kegiatan proses bercerita.

c. Bagi Sekolah

1. Dapat memberikan media alternatif yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar disekolah.

H. Sistematika Penulisan

Isi proposal disajikan dalam beberapa bab yang memuat sajian dan analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Sajian dapat berisi interpretasi dan analisis data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Secara umum, penyajian setiap bab dimulai dari yang umum dan kemudian membatasi pada yang khusus. Pembagian bab tidak mengikat, tergantung dari jenis penelitian dan judul tesis atau topik penelitian.

Secara umum bab pertama tentang pendahuluan berisi penjelasan terkait masalah yang akan dibahas pada bab selanjutnya. Komponen-

komponen yang membentuk subbab pada bab pertama meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defines operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua tentang landasan teori berisi kajian teori yang mendukung topik penelitian dan bab ini juga membahas teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis fenomena yang terkait dengan pokok masalah yang dirumuskan. Komponen-komponen yang menjadi sub bab pada bab kedua diantaranya memuat kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab ketiga tentang metodologi penelitian berisi uraian singkat metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan penyelesaian pada penelitian ini. Komponen-komponen yang menjadi sub bab pada bab ketiga diantaranya memuat waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian. Pada bab ini diuraikan seluruh temuan dalam penelitian yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima adalah penutup bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang di dapat dari penelitian serta beberapa saran yang dianjurkan kepada pihak - pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran *FlashCard*

a. Pengertian Media *FlashCard*

Kata media berasal dari bahasa Latin “Medius” yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan dalam komunikasi antara pendidik dengan anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dan pembelajaran. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.¹¹ Media pembelajaran yang digunakan guru dapat merangsang perhatian, minat, dan pikiran anak sehingga proses pembelajaran menjadi aktif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Selain itu, media pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman belajar kepada anak, dan dapat meningkatkan perhatian anak, dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.¹²

¹¹ Noviana Mariatul Ulfa, "Analisis media pembelajaran *flashcard* untuk anak usia dini," *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, Vol.1 No.1 (2020), 34-42.

¹² Dinta Ismayani Kurinci, Sakinah Siregar, and Nidaun Nabila, "Analisis Metode Pembelajaran Steam Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No 1, (2022), 20-25.

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah media *flashcard*.¹³ Menurut Satriana mengatakan bahwa *flashcard* adalah media visual berupa kartu yang membuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan, sehingga dapat menyalurkan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa *flashcard* merupakan kartu yang berisi gambar dan tulisan, sehingga anak mudah mencerna tulisan tersebut dengan dibantu gambar.¹⁴

Media *flashcard* merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. Sedangkan menurut Angreany *Flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar *Flashcard* tersebut.¹⁵

Menurut Munthe *flashcard* merupakan kartu dengan dua sisi. Sisi satu bertuliskan kata, sementara pada sisi lainnya ada gambar yang sesuai dengan kata. Dengan demikian, penggunaan media *flashcard* dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan proses

¹³ Zubaidillah, Muh Haris, and Hasan Hasan, "Pengaruh Media Kartu Bergambar (*Flashcard*) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol.2 No1 (2019).

¹⁴ Jampel, I. Nyoman, and I. Gde Wawan Sudatha, "Pengembangan multimedia flashcard untuk meningkatkan kemampuan menyimak di TK Negeri Pembina Singaraja," *Jurnal Edutech Undiksha*, Vol 6 No 1 (2018): 30-39.

¹⁵ Kuku Febrianto, Via Yustitia, and Apri Irianto, "Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media flashcard di sekolah dasar," *Buana Pendidikan, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, (2020): 92-98.

pembelajaran yang telah dipaparkan dengan harapan dapat membantu anak dalam meningkatkan hasil belajar.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* merupakan media visual yang berbentuk kartu yang berisikan gambar atau tulisan. Media *flashcard* dapat digunakan untuk pengembangan perbendaharaan kata pada aspek perkembangan bahasa yang dapat mengarahkan anak terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan anak.

b. Manfaat Media *Flashcard*

Media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting dalam proses meningkatkan hasil belajar, media pembelajaran dapat memperjelas pesan guru kepada anak, pembelajaran lebih bervariasi dan dapat menarik perhatian anak membuat anak lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.¹⁷

Menurut Surana menjelaskan manfaat lain dari *FlashCard* yaitu:

1. Belajar sejak sedini mungkin
2. Mengembangkan daya ingat otak kanan;
3. Melatih kemampuan konsentrasi

¹⁶ Sri Wahyuni, "Penerapan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol 4 No.1 (2020): 9-16.

¹⁷ Ni Putu Lindawati, "Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan *Flashcard*," *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel* 2.2 (2018): 59-65.

4. Meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat.¹⁸

Manfaat dari media pembelajaran *FlashCard* menurut Sudjana & Rivai dalam Mulyorini antara lain:

1. Memvisualisasikan konsep yang mau diinformasikan kepada anak
2. Metode mengajar hendaknya lebih bermacam-macam, tidak sekedar komunikasi verbal lewat penuturan kata-kata oleh guru, sehingga anak tidak bosan serta guru tidak kehilangan tenaga
3. Anak lebih banyak melaksanakan kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melaksanakan mendemonstrasikan, dan lain-lain,
4. Sebagai petunjuk serta rangsangan bagi anak untuk memberikan respon yang diinginkan. Serta menurut Saputri bahwa manfaat media *flashcard* dapat dipelajari kapan saja bahwa anak bisa membaca *flashcard* bisa dibawa kemana saja, *flashcard* ini sangat mudah diingat oleh anak karena kartu ini bergambar yang menarik perhatian.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media *FlashCard* adalah dapat mengembangkan daya ingat anak, dalam pembelajaran anak bersemangat karena media *flashcard* tidak hanya guru yang menjelaskan tetapi berbagai metode pembelajaran bisa digunakan seperti Games, atau pembelajaran menggunakan kelompok.

¹⁸ Hanna Azizah, *Penerapan Media Flashcard terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar*. Diss. Universitas Islam" 45" Bekasi, 2022.

¹⁹ Ita, Ita, et al, "Validitas *Flashcard* Spermatophyta Sebagai Penunjang Pembelajaran Botani Tumbuhan Tinggi," *Bioeduca: Journal of Biology Education*, Vol 4 No 1 (2022): 24-35.

c. Langkah – Langkah Penggunaan Media Pembelajaran *FlashCard*

Menurut Glenn Doman terdapat lima jalur masuk keotak yaitu melihat, mendengar, merasa, mengecap, dan mencium bau. Pada tahapan ini ditekankan terhadap pendengaran, penglihatan, perasaan, pengecapan, dan penciuman. Karena semua itu merupakan jalur sensori pokok yang bersifat kritis untuk fungsi manusia.

Langkah-langkah penggunaan media *flashcard* dalam kemampuan bercerita anak adalah sebagai berikut:

- a) Kartu yang telah disusun dipegang diangkat setinggi dada dan di hadapkan ke anak.
- b) Cabut kartu satu persatu setelah guru selesai menjelaskan.
- c) Berikan kartu-kartu yang telah dijelaskan tersebut kepada anak yang dekat dengan guru, kemudian mintalah anak untuk mengamati gambar dari kartu tersebut dan menceritakan apa yang ada dalam gambar kartu
- d) Jika penggunaannya melalui permainan:
 - 1) Letakkan kartu-kartu secara acak kedalam kotak .,
 - 2) Siapkan anak yang akan berlomba
 - 3) Guru memerintahkan anak untuk mencari gambar atau kata sesuai perintah
 - 4) Anak menjelaskan isi kartu tersebut.²⁰

²⁰ Sugiantiningsih, Ida Ayu, and Putu Aditya Antara, "Penerapan model pembelajaran talking stick berbantuan media flash card untuk meningkatkan kemampuan berbicara," Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol 2 No 3 (2019), hal 298-308.

Dapat disimpulkan melalui langkah-langkah tersebut anak akan lebih mudah meresap atau mencerna pembelajaran yang diajarkan oleh guru, selain itu proses pembelajaran akan terasa riang dan gembira, sehingga anak akan selalu tertarik untuk belajar sekaligus pembelajaran tersebut akan selalu teringat dalam memorinya.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media pembelajaran *Flashcard*

1. Media *flashcard* memiliki beberapa kelebihan diantaranya:
 - a) Mudah dibawa kemana-mana dengan ukurannya yang kecil *flashcard* dapat disimpan dan dibawa di dalam tas ataupun saku sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas dan dapat digunakan dimana saja di dalam kelas maupun di luar kelas.
 - b) Praktis dalam menggunakan media *flashcard* guru tidak perlu keahlian khusus, *flashcard* juga tidak membutuhkan aliran listrik. Jika ingin menggunakan media *flashcard* ini kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan pula posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
 - c) Mudah diingat Dengan adanya gambar dan teks membuat anak mudah mengingat suatu nama benda ataupun nama kegiatan dengan melihat gambar dan teks keterangan dari gambar tersebut.

- d) Menyenangkan Dalam menggunakan media *flashcard* bisa melalui permainan. Misalnya anak secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari *flashcard* yang disimpan secara acak, dengan cara berlari anak berlomba untuk mencari sesuatu yang diperintahkan.²¹
- e) Mudah didapat dan digunakan
- f) Lebih murah dan gampang di buat

Dapat disimpulkan bahwa Media *flashcard* memiliki beberapa kelebihan diantaranya, mudah dibawa kemana-mana, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan yang memungkinkan media *flashcard* dijadikan media yang cocok untuk kegiatan bercerita pada anak, karena media tersebut sangat praktis dan juga menyenangkan.

2. Kekurangan Media *Flashcard*

Media *flashcard* merupakan suatu alat yang didapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar khususnya kemampuan membaca permulaan bagi anak tuna grahita ringan, walaupun begitu media *flashcard* mempunyai kelemahan juga, menurut Arif S. Sadiman kelemahan media *flashcard* adalah sebagai berikut:

1. Media *flashcard* hanya menekankan persepsi indra mata

²¹ Anisa Nur, *Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Menggunakan Media Flashcard Pada Materi Konsep Dasar Geografi Di Kelas X Sman 01 Selakau Kabupaten Sambas*, Diss. Ikip Pgri Pontianak, 2022.

2. Media *flashcard* kurang efektif jika menerangkan yang terlalu kompleks
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

Sedangkan kelemahan menurut Latuheru Media *flashcard* sebagai berikut:

1. Untuk memproses Media *flashcard* memerlukan suatu proses dan memerlukan biaya yang cukup besar
2. Pada umumnya hanya dua dimensi yang nampak pada suatu Media *flashcard*, sedangkan dimensi lainnya tidak jelas.
3. Tidak dapat memperlihatkan suatu pola gerakan secara utuh untuk suatu Media *flashcard*, kecuali jika menampilkan sejumlah Media *flashcard* dalam suatu urutan peristiwa pada pola gerak tertentu.
4. Tanggapan bisa berbeda terhadap Media *flashcard* yang sama.²²

Dari berbagai uraian di atas tentang kelemahan media *flashcard*, peneliti menyimpulkan bahwa secara umum media *flashcard* hanya menekankan indera mata, dan mudah rusak serta dapat hilang jika tidak dirawat, sehingga memerlukan perawatan yang baik.

²² Ida Ayu Putu Ratna Novian Dewi, "Pengembangan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini," *Journal for Lesson and Learning Studies* Vol 3 No 3 (2020): hal 491-497.

2. Kemampuan Bercerita

a. Pengertian Kemampuan Bercerita

Bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Indarwati menjelaskan bahwasanya beberapa metode yang dapat mengembangkan kognitif anak salah satunya yaitu metode bercerita, menurutnya memanfaatkan metode bercerita bisa meningkatkan kognitif anak karena dengan ini anak bisa mengenal bentuk-bentuk ekspresi, menstimulasi daya imajinasi, menguatkan daya ingat, cakrawala berpikir anak menjadi terbuka untuk lebih cerdas dan kritis serta melatih dan mengembangkan kecerdasan anak.²³ Menurut Saripuddin Kemampuan bercerita yaitu kemampuan mengucapkan kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.²⁴

Menurut Mukhtar Latif Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan secara lisan.²⁵ Bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman bagi anak TK dengan tujuan anak mampu membawakan cerita yang dialaminya seperti: pergi rekreasi, berkunjung ke rumah nenek, mempunyai teman

²³ Anik, Indarwati, 'Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Anak Melalui Beberapa Metode' *Jurnal Psycho Idea*, Tahun 2018 15. No.2, ISSN 1693-107611

²⁴ Ni'mah, Faizah, *Kemampuan Bercerita Dan Hasil Belajar Menggunakan Metode Paired Story Telling Siswa Kelas IV Di Min 10 Hulu Sungai Selatan*, Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020.

²⁵ Khairani, Rahmadi Ali, and Juli Yanti Harahap, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Ritaton Di Paud Qaireen TA 2022/2023," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol 1 No 4 (2023), hal 41-49.

baru di sekolah dan lain sebagainya, hal ini anak supaya tergalai kecerdasan bahasanya. Menurut Sugandi, definisinya bahwa bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat, cerita adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan baik berasal dari kejadian nyata (non fiksi) ataupun tidak nyata (fiksi), kegiatan bercerita di TK harus diusahakan menjadi pengalaman di TK yang bersifat unik dan menarik. Di Taman Kanak-Kanak bercerita adalah salah satu metode pengembangan bahasa beberapa aspek fisik maupun psikis sesuai dengan tahap perkembangan, sedangkan metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita.

Berasarkan penjelasan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bercerita dapat memperjelas dan memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman pada anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan memberikan cerita yang menarik untuk didengar oleh anak maka anak akan tertarik untuk mendengarkan serta berguna untuk mengasah pendengaran anak, selain itu metode bercerita juga dapat memperlancar gaya bahasa anak dengan meminta anak diakhir pembelajaran untuk mengulang kembali cerita yang telah diceritakan guru didepan kelas.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 137 tahun 2014 standar isi tentang tingkap pencapaian perkembangan anak meliputi : Mengulang kalimat yang lebih kompleks ,menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

,berkomunikasi secara lisan,memiliki perbendaharaan kata,serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, dan melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah diperdengarkan.²⁶

Berdasarkan dari indikator tingkat pencapaian diatas, adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian anak dalam kemampuan berceritanya. Dalam hal ini anak akan berhasil jika guru menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak. Media yang digunakan ialah media yang menyenangkan bagi anak dengan cara bermain. Bagi anak usia dini bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Dan juga kemampuan bercerita akan berhasil jika guru dapat menggunakan cara yang sesuai dengan kemampuan anak.

b. Manfaat Bercerita

Bercerita mempunyai makna penting bagi perkembangan anak prasekolah/kelompok bermain karena melalui bercerita kita dapat:

- 1) Mengkomunikasikan nilai-nilai budaya
- 2) Mengkomunikasikan nilai-nilai sosial
- 3) Mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan
- 4) Menanamkan etos kerja, etos waktu, etos alam
- 5) Membantu mengembangkan fantasi anak
- 6) Membantu mengembangkan dimensi kognitif anak
- 7) Membantu mengembangkan dimensi bahasa anak.

Ada bermacam teknik mendongeng antara lain membaca langsung dari buku cerita, menggunakan ilustrasi sambil meneruskan bercerita, menceritakan dongeng menggunakan boneka, bercerita melalui permainan peran, bercerita dari majalah bergambar, bercerita

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 137, 2014. h.27

melalui filmstrip, cerita melalui lagu, cerita melalui rekaman audio. Menurut Moeslichatoen bercerita mempunyai makna penting bagi perkembangan anak usia dini karena melalui cerita anak dapat.²⁷

- a) Menjadi fondasi dasar kemampuan berbahasa.
- b) Meningkatkan kemampuan komunikasi.
- c) Meningkatkan kemampuan mendengar.
- d) Mengasah logika berpikir dan rasa ingin tahu.
- e) Menumbuhkan minat baca.
- f) Menambah wawasan.
- g) Mengembangkan imajinasi dan jiwa petualangan.
- h) Mempererat ikatan orang tua dan anak.
- i) Meningkatkan kecerdasan emosional.
- j) Media untuk menanamkan nilai moral dan membentuk karakter.
- k) Menyelami berbagai budaya.
- l) Relaksasi jiwa.

Menurut Aprianti Yofita Rahayu manfaat kegiatan bercerita adalah mengasah imajinasi anak, mengembangkan kemampuan berbahasa, aspek sosial, aspek moral, kesadaran beragama, aspek emosi, semangat berprestasi dan melatih konsentrasi anak. Tujuan bercerita untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai

²⁷ Febrianti Iklila Fiorentisa, and Aisyaroh Fatini, "Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan," *PRE-SCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1 No 1 (2020), 14-21.

sosial, moral dan keagamaan, pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan social.²⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat bercerita adalah mendorong aktivitas, inisiatif dan kreativitas anak agar berpartisipasi dalam kegiatan, menyalurkan ekspresi dalam kegiatan yang menyenangkan serta membantu anak menghilangkan rasa rendah diri, murung, malu dan segan untuk tampil didepan kelas atau orang lain.

c. Tujuan Bercerita

Menurut Musfiroh dalam kegiatan bercerita anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita guru dengan tujuan memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral dan keagamaan, pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Madyawati menyatakan bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain dengan cara menyampaikan berbagai macam ungkapan, berbagai perasaan dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat dan dibaca.²⁹

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa tujuan bercerita adalah untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan dan

²⁸ Widyani Nanda Alviolita, and Miftakhul Huda, "Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol 7 No 1 (2019), hal 49-57.

²⁹ Muzdalifah, Muzdalifah, "Metode bercerita membentuk kepribadian muslim pada anak usia dini." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 1.1 (2018): 74-88.

berbicara agar memperoleh dan mendapatkan informasi dari lingkungan

d. Tahap-Tahap Perkembangan Kemampuan Bercerita dalam Bercerita

Menurut Vygotsky ada tiga tahap perkembangan bicara anak yang menentukan tingkat perkembangan berfikir dengan bahasa;

- a. Tahap pertama, tahap eksternal merupakan tahap berpikir dengan bahasa yang disebut berbicara secara eksternal. Maksudnya, sumber berpikir anak datang dari luar dirinya. Sumber itu terutama berasal dari orang dewasa yang memberi pengarahan anak dengan cara tertentu, misalnya orang dewasa bertanya kepada anak: “ Apa yang sedang kamu lakukan?” Anak memberi jawaban: “Main dengan kucing”, orang itu lalu meneruskan pertanyaan: “Mana ekornya?”, dan seterusnya.
- b. Tahap kedua, yaitu tahap egosentris merupakan tahap dimana pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan. Dengan suara khas anak berbicara seperti jalan pikirannya: “Ini Pusi, ini ekornya”.
- c. Tahap ketiga, merupakan tahap berbicara secara internal. Disini anak menghayati sepenuhnya proses berpikirnya. Sesuai dengan tahap ini anak memproses pikirannya dengan pemikirannya sendiri. Sesuai dengan contoh anak yang sedang menggambar kucing tersebut di atas, pada tahap ini anak memproses pikirannya

dengan pemikirannya sendiri: “Apa yang harus saya gambar? Saya tahu saya menggambar Pusi kucingku.”³⁰

Menurut ASLHA (*American Speech-Language-Hearing Association*), ada tiga komponen wicara, yaitu a). Artikulasi, b). Suara, dan c). Kelancaran. Menurut Lovitt komponen artikulasi berkenaan dengan kejelasan pengujaran kata; komponen suara berkenaan dengan nada, kenyaringan dan kualitas wicara; komponen kelancaran berkenaan dengan kecepatan wicara.³¹

Menurut Hildebrand perkembangan bicara anak itu sendiri adalah untuk menghasilkan bunyi verbal. Kemampuan mendengarkan dan membuat bunyi-bunyi verbal merupakan hal utama untuk menghasilkan bicara. Kemampuan bicara anak juga akan diucapkan secara jelas. Pengucapan merupakan faktor penting dalam berbicara dan pemahaman. Kemampuan bicara akan lebih baik lagi apabila anak memberi arti kata-kata baru, menggabungkan katakata baru serta memberikan pernyataan dan pertanyaan. Semua ini merupakan penggebugan proses berbicara, kreativitas dan berpikir. Anak juga akan mengembangkan berbicara jika ia mempelajari kosa kata yaitu menguasai nama benda, mempunyai ide, melaksanakan tindakan dan mengikuti berbagai petunjuk, menggunakan kaidah baku tata bahasa.³²

³⁰ Nina Agustyaningrum, and Pradanti Paskalia. "Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?," *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* Vol 5, No 1 (2022), 568-582.

³¹ Karlina Cici, *Pengembangan Kemampuan Bercerita Melalui Media Edukatif Papan Flanel Pada Kelompok B Ba'aisyiyah Kaliajir Kecamatan Purwanegara Banjarnegara Tahun Pelajaran 2020/2021*, Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.

³² Maini Sundari, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di Play Grup Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Berdasarkan teori-teori diatas penulis menyimpulkan bahwa ketika anak berkembang pada tahap perkembangan bercerita, anak yang dapat mengolah kata menjadikan sebuah kalimat sehingga anak mampu bercerita. ketika anak mampu untuk bercerita, anak mengalami peningkatan yang baik (keluwesan dan keuletan) dalam bicaranya.

B. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini tentu memiliki dasar yang dijadikan sebagai landasannya; yaitu landasan agama Islam, landasan yuridis, landasan empiris, dan landasan keilmuan. Landasan Agama Islam Dalam Islam anak adalah amanah di tangan orang tua, yang harus dijaga dan dirawat, anak dititipkan Allah di tangan orang tuanya selama beberapa waktu, baik lama maupun sebentar, agar mereka merawat hak (kepunyaan) Allah dan menjaganya, serta mengarahkannya pada syari'at dan hukum-hukumNya. Inilah hak anak terhadap kedua orang tuanya, atau sebaliknya merupakan kewajiban orang tua terhadap anaknya yang harus dipenuhi. Kedua orang tua memikul tanggung jawab yang besar terhadap perilaku anak-anak mereka , orang tua juga memegang tanggung jawab utama untuk mendidik, mempersiapkan, membudayakan dan mengarahkan anak-anak mereka kepada jalan yang dicintai serta diridhai Allah.³³

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ
يُمَجِّسَانِهِ

³³ Muhammad, Sholeh, "Pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan islam," Yinyang: *Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, VI 13 No 1 (2018), 71-83.

كَمَثَلِ الْبَيْمَةِ تُنْجُ الْبَيْمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذَعَاءَ

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana hewan ternak yang melahirkan hewan ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR. Bukhari)

Anak adalah amanah dari Allah SWT yang dititipkan kepada orang tuanya. Untuk itu, anak harus dijaga dan dipelihara dengan baik agar dapat tumbuh dan berkembang, baik secara jasmani maupun rohani. Setiap manusia diciptakan untuk menjadi hamba-Nya. Nabi Muhammad SAW dalam memberikan pelajaran kepada para sahabat seringkali menggunakan metode cerita tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan dan kejadian-kejadian masa lalu. Penggunaan metode itu dianggap akan lebih membekas dalam jiwa orang-orang yang mendengarkannya serta menarik perhatian mereka. Allah SWT sesungguhnya telah mengenalkan metode pembelajaran seperti ini kepada Rasulullah SAW seperti firman-Nya yang termaktub dalam al-qur'an

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُنبِئُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ
الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

[Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat dan peringatan bagi orang yang beriman.

Bercerita adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru secara lisan kepada anak dengan alat atau tanpa alat tentang materi pendidikan agama Islam yang diajarkan dalam bentuk pesan, informasi, atau dongeng untuk diperdengarkan dengan rasa menyenangkan.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Santi Ambar Ingrum 2018 Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini di TK Se-Kecamatan Parakan, Temanggung Jawa Tengah. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa pengaruh yang signifikan antara metode bercerita terhadap kecerdasan linguistik anak usia dini di TK se-Kecamatan Parakan sebesar 22,5% dan 77,5% dari faktor lain. Tingkat penggunaan metode bercerita di Tk se-Kecamatan parakan yaitu sering, sedangkan tingkat kecerdasan linguistik anak usia dini di TK se-Kecamatan parakan yaitu baik.
2. Penulisan yang ditulis oleh Ayu Putri Sanuri tahun 2018 dengan judul “penggunaan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan bercerita anak usia dini di RA Takrimah Tungkob Aceh Besar”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus tindakan. Adapun hasil penelitian pada siklus I observasi kemampuan guru mendapat nilai rata-rata yaitu 3, dan juga termasuk dalam kategori penilaian “Baik”. Untuk hasil peningkatan pengembangan kemampuan bercerita siklus I didapatkan hasil yaitu tingkat keberhasilan adalah 60%. Serta pengembangan kemampuan bercerita pada siklus II mendapat

peningkatan mencapai kriteria keberhasilan yaitu 87%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penggunaan media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan bercerita anak usia dini di RA Takrimah Tungkob Aceh Besar.

3. Penulisan yang ditulis oleh Anita Mariyani tahun 2019 dengan judul “perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flashcard* di TK AL-Kautsar Kota Bengkulu”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, jumlah anak dalam penelitian adalah 12 orang anak. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melibatkan kepala sekolah, guru yang mengajar, dan orang tua murid, data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumen, analisis, data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar. Sekolah TK IT Al-Kautsar guru mengembangkan bahasa anak dengan menggunakan media *flashcard* untuk anak bisa berkomunikasi dengan orang lain. Anak di TK IT Al-Kautsar telah bisa mengenal identitas dirinya sendiri. Dari pertemuan pertama masih ada anak yang belum bisa membedakan huruf, pertemuan selanjutnya anak telah bisa mengenal huruf dengan stimulasi oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa dapat berkembang sesuai tingkat perkembangannya. Dalam penggunaan media *flashcard* ini telah diterapkan oleh guru di TK Al-Kautsar Kota Bengkulu dapat menjadi alternative untuk mengembangkan bahasa anak. Dalam kajian

skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan pembahasan peneliti. Persamaan penelitian yang sedang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan media *flashcard*. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan media *flashcard* dengan tujuan meningkatkan perkembangan bahasa pada anak sedangkan peneliti menggunakan media *flashcard* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil observasi Kemampuan bercerita anak di RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru masih kurang dikarenakan media pembelajaran yang diaplikasikan tidak bervariasi dan tidak kreatif sehingga anak mudah bosan. Kurangnya keaktifan anak dalam belajar dan perbendaharaan kata yang kurang mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan sebagaimana mestinya, anak kurang dalam mengajukan pendapat dan tidak aktif dalam sesi tanya jawab. Agar dapat mengetahui kemampuan bercerita anak, guru sudah seharusnya merancang media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi. Memberi stimulus dengan perkembangan *comprehension*, artinya penggunaan bahasa secara pasif. Misalnya: anak mulai bereaksi ketika guru memulai pembelajaran dengan menggunakan media, anak akan terfokus dan mengikuti apa yang disampaikan guru. Perlu adanya penelitian, karena untuk mengetahui masalah apa yang terjadi pada sekolah tersebut, apa penyebabnya, pengaruh media *flashcard* dan bagaimana solusi yang akan dihadapi guru agar anak dapat mengetahui kemampuan bercerita anak.

Kerangka pikir dalam penelitian merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian menurut teori. Uma mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H₀ : Tidak ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru.
2. H₁ : Ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru
Penelitian ini dilakukan pada semester 1, tanggal 24 Oktober 2023 sampai 23
November 2023 Tahun Ajaran 2023/2024 di kelas B TK Amanah
Padangsidimpuan Hutaimbaru

Tabel 3.1 Agenda / perencanaan penyusunan Proposal

N O	Kegiatan	Tahun 2023								
		Bulan								
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengesahan Judul	✓								
2.	Studi Pendahuluan	✓								
3.	Penyusunan Proposal		✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4.	Revisi Proposal		✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5.	Penelitian Lapangan							✓	✓	
6.	Menyusun Hasil									✓
7.	Revisi Hasil Penelitian									✓

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif
dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini merupakan

penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁴ Maka sesuatu yang akan di eksperimenkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian eksperimen yang akan dilakukan maka metode yang digunakan pun menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen*. Metode eksperimen berarti metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan.³⁵

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini merupakan salah satu bentuk desain pre-eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberi tes awal dan tes akhir untuk membandingkan dan mengetahui keadaan sampel yang diteliti sebelum dan setelah diberi perlakuan. Model desainnya seperti tabel di bawah ini.

³⁴ Yusmiono, Bobby Agus, "Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2016/2017," *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5.1 (2018): 1-8.

³⁵ Sugiono, "Statistika Untuk Penelitian." Bandung: Alfabet, 2021

Tabel 3.2 *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = nilai *Pretest* sebelum menggunakan media *flashcard*

X = Pemberian atau penggunaan media *flashcard*

O₂ = nilai *Posttest* setelah menggunakan media *flashcard*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek itu.³⁶ Jadi, yang menjadi sasaran objek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang ada di kelas B RA Amanah Padangsidempuan Hutaimaru dengan jumlah 47 anak.

³⁶Yuniarti Reny Renggo S. Kom. "Populasi Dan Sampel Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* 43 (2022).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi. Sampel kelas B1 dengan jumlah 23 anak, yakni dengan teknik *non probability sampling*, *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel, yang ditentukan akan dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Tes Keterampilan Bercerita

Keterampilan bercerita yang baik memerlukan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan berpikir yang memadai. Selain itu dalam bercerita juga diperlukan penguasaan beberapa keterampilan, yaitu ketepatan tatabahasa sehingga hubungan antar kata dan kalimat menjadi jelas. Ketepatan kata dan kalimat sangat perlu dikuasai dalam bercerita, sebab dengan menggunakan kata dan kalimat yang tepat dalam bercerita akan memudahkan pendengar memahami isi cerita yang dikemukakan oleh pembicara. Isi cerita yang mudah dipahami akan menunjang dalam penyampaian maksud yang sama antara pembicara dan pendengar, sehingga tujuan penyampaian makna cerita juga dapat tercapai.

Selain itu dalam bercerita diperlukan kelancaran dalam menyampaikan kalimat per kalimat. Kelancaran dalam menyampaikan isi cerita akan menunjang pembicara dalam menyampaikan isi cerita secara

runtut dan lancar sehingga penyimak/pendengar yang mendengarkan dapat antusias dan tertarik mendengarkan cerita.

Tes bercerita bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam bercerita. Tes dilakukan dengan cara menugasi anak untuk maju bercerita ke depan kelas dengan menggunakan media kartu bergambar.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi tes keterampilan Kemampuan Bercerita Anak Kelompok 5-6 Tahun di TK Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Kemampuan Bercerita	Mampu Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kosa kata	Berkomunikasi secara lisan dengan benar dan jelas, memiliki pembendaharaan kosa kata untuk mengutarakan pendapat	1,2,3,4, 5,6,7,8	8
	Mampu mengungkapkan perasaan	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat yang jelas	4	1
	Mampu memahami cerita	Memahami jalannya cerita yang telah di perdengarkan	5,6,7,8	4

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk tertulis seperti nama anak, profil sekolah, daftar kemampuan bercerita, dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi ini sebagai pendukung data. Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk untuk menelusuri data historis. Sebagian besara data yang tersedia bebentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan. Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara struktur, artinya peneliti telah menyiapkan pertanyaan pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya dan wawancara ini sebagai pendukung data. Wawancara dilakukan guna menemukan data ketika dilaksanakannya penelitian. Data yang tersedia melalui wawancara dikumpulkan melalui pertanyaan yang mendasar yang digunakan dalam mengumpulkan data.

E. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang dipakai, maka perlu dilakukan uji instrumen. Instrumen penilaian berupa perintah kerja untuk melakukan kegiatan bercerita, maka validitas instrumen menggunakan validitas kontruksi. Untuk menguji validitas

kontruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen di kontruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan teori-teori tertentu, maka dikonsultasikan dengan para ahli.

Validitas kontruksi sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Instrumen yang mempunyai validitas kontruksi jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Instrumen penilaian berupa perintah kerja untuk bercerita dengan menggunakan aspek kemampuan bercerita yaitu kelancaran, kejelasan suara, pelafalan dan intonasi. Keempat aspek tersebut merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bercerita anak. Nilai setiap aspek berskala 1-4, jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik.

F. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui bahwa sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Jadi, diperlukan uji normalitas dengan metode *liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Rumusan hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari data yang berdistribusi normal

H_1 = Sampel berasal dari data yang berdistribusi tidak normal.

2) Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

3) Statitiska uji $L_0 = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$, $Z \sim N(0,1)$, Z_i = skor standar untuk X_i $S(Z_i)$ = proporsi banyaknya $Z \leq Z_i$ terhadap banyaknya Z_i . S merupakan standar deviasi.

4) Daerah kritik $D_k = \{ L | L > L_{\text{tabel}} \}$

5) Keputusan uji

H_0 ditolak jika L_{hitung} ada di dalam daerah kritis.³⁷

G. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai dua varians yang berbeda. Pada penelitian ini, *Fisher-test* atau dua selisih digunakan untuk mendapatkan hasil uji homogenitas dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Dengan kriteria:

H_0 diterima jika $F_h < F_t$ (H_0 : data homogen)

H_0 ditolak jika $F_h > F_t$ (H_a : data tidak homogen)³⁸

H. Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif yakni dengan melakukan beberapa pengujian, baik uji normalitas data, uji homogenitas data yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Oleh karena itu data yang dikumpulkan berupa

³⁷ Setiawan, Kuku, "Buku ajar metodologi penelitian (anova satu arah)," (2019).

³⁸ Desfi Adeline, "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas V Min 10 Bandar Lampung", (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018, hal 47).

angka-angka yang didapat dari pemberian tugas bercerita dan diberi nilai-nilai setiap dari setiap responden/subjek penelitian. Rumus yang digunakan untuk keperluan tersebut adalah rumus statistik sebagai berikut.

Untuk menghitung uji t digunakan rumus :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x_x + \Sigma y_y}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M: Nilai rata-rata hasil perkelompok

N: Banyaknya subjek

X: Deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

Y: Deviasi setiap nilai Y_2 dan Y_1

N_1 : jumlah peserta didik kelompok eksperimen

N_2 : Jumlah peserta didik kelompok ekperimen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpul menggunakan instrumen tes yang sudah valid dan reliabel. Selanjutnya dideskripsikan data hasil penelitian:

Penelitian ekperimen ini dilakukan di RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru. Subjek atau partisipan penelitian dipilih secara random dimana setiap subjek memperoleh peluang sama untuk dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini melibatkan satu kelas, yaitu kelas ekperimen. Proses penelitian ini dimulai dengan menemui kepala sekolah dan guru untuk meminta izin persetujuan melakukan penelitian dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu, peneliti melakukan observasi awal berupa pengamatan selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun pada media *flashcard*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ternyata anak kurang keterampilan berceritanya. Terlihat juga anak kurang berminat dalam mendengarkan cerita karena kurangnya kreativitas nya lebih suka bermain.

1. Deskripsi Data Nilai Awal (*Pretest*)

Data hasil *pretest* anak di kelas B1 TK Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru sebelum perlakuan (*treatment*) dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Nilai Awal (*pretest*) sebelum dilakukan perlakuan
(*treatment*)

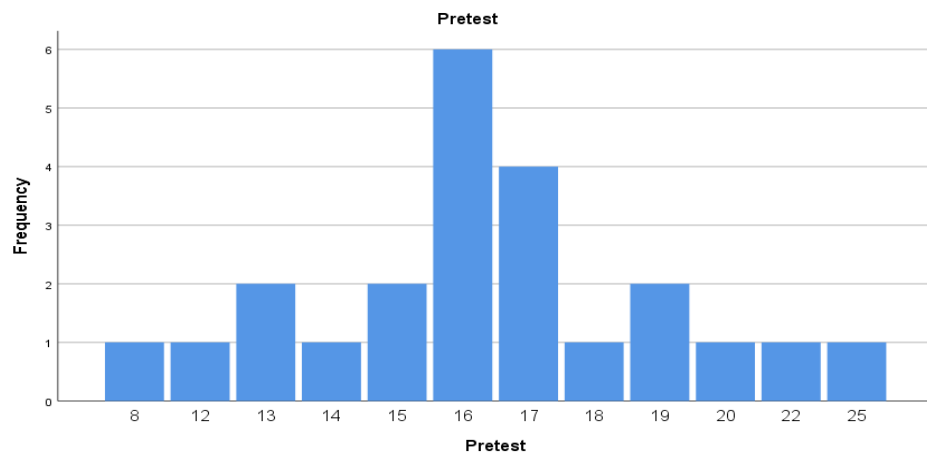
No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	Arya Putra Harahap	13	BB
2	Aufa Irhab Ghazi Pane	22	BSh
3	Al Zakir Ramadhan Siregar	16	MB
4	Aqila Nadhifa	17	MB
5	Ayura Hujrah Zeein Siregar	16	MB
6	Adzra Nuha Mafaza Siregar	17	MB
7	Elvina Dariah Nasution	25	BSh
8	Hafizah Khumairh Harahap	18	MB
9	Hana Faujiah Nasution	16	MB
10	Kholil Gibran Tanjung	13	BB
11	Kun Gwen Aziziyah Harahap	15	MB
12	Muhammad Yusuf Siregar	17	MB
13	Nur Halimah Harahap	19	MB
14	Nur Halijah Sidauruk	17	MB
15	Nadia Syafitri	19	MB
16	Prawira Raja	16	MB
17	Putra Ramadan Sitompul	16	MB
18	Rava Zaydan Soormin	16	MB
19	Rheva Ramadhan	8	BB
20	Rasmia Nurchalizah Harahap	14	BB
21	Ramadhani Siregar	20	BSh
22	Rifaul Akram Ritonga	15	MB
23	Tama sanjaya	12	BB

Data di atas dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data tersebut antara lain skor tertinggi, skor terendah, banyak kelas, panjang kelas, mean (rata-rata), persentase ketuntasan anak, median, modus, standar deviasi, dan rentang data. Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) kelas eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	5-8	1	4,3 %
2	9-12	1	4,3%
3	13-16	11	47,9%
4	17-20	8	34.9%
5	21-24	1	4,3%
6	25-28	1	4.3%

Kemudian, berdasarkan data distribusi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok diatas sebagai berikut:



Gambar 4.1

Diagram *Pretest* Anak Kelas Eksperimen

Dari gambar diagram diatas terlihat bahwa data *pretest* kelas eksperimen sebelum di lakukan perlakuan (*treatment*) mengalami keadaan naik turun. Kemudian kemampuan anak dalam menjawab soal *pretest* masih kurang baik, karena dari data diagram batang tersebut masih 1 anak yang mampu menjawab soal tersebut dari 23 anak yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Berikut ini deskripsi hasil belajar untuk *pretest* kelas eksperimen yang di hitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Distribusi Nilai Awal (Pretest) Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	16,39
2	Median	16,00
3	Modus	16
4	Range	17
5	Std. Deviasi	3,434
6	Varians	11,794
7	Nilai Minimum	8
8	Nilai Maksimum	25

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel diatas, nilai *pretest* di kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata sebesar 16,39 termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 3,434 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 16,39 dan data tersebut menyebar sebesar 0 – 3,434 satuan dari rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *pretest* eksperimen masih rendah. Maka dari itu dibuat perlakuan khusus untuk kelas eksperimen yaitu dengan penggunaan media *flashcard*.

2. Deskripsi Data Nilai Akhir (*posttest*)

Setelah peneliti mendapatkan data awal anak di kelas B1 TK Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru, peneliti selanjutnya menggunakan media *flashcard* pada kelas eksperimen pada saat pembelajaran kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun. Data hasil nilai *posttest* anak setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Nilai Akhir (*posttest*) setelah dilakukan perlakuan (*treatment*)

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	Arya Putra Harahap	21	MB
2	Aufa Irhab Ghazi Pane	22	BSH
3	Al Zakir ramadhanSiregar	27	BSH
4	Aqila Nadhifa	25	BSH
5	AyuraHujrahZeeinSiregar	24	BSH
6	Adzra Nuha MafazaSiregar	24	BSH
7	Elvina Dariah Nasution	25	BSH
8	Hafizah Khumairh Harahap	27	BSH
9	Hana Faujiah Nasution	26	BSH
10	Kholil Gibran Tanjung	26	BSH
11	KunGwenAziziyahHarahap	28	BSH
12	Muhammad YusufSiregar	22	BSH
13	Nur Halimah Harahap	30	BSB
14	Nur Halijah Sidauruk	29	BSB
15	Nadia Syafitri	23	BSH
16	Prawira Raja	26	BSH
17	Putra Ramadan Sitompul	23	BSH
18	Rava Zaydan Soormin	25	BSH
19	Rheva Ramadhan	30	BSB
20	RasmiaNurchalizahHarahap	27	BSH
21	Ramadhani Siregar	22	BSH
22	Rifaul Akram Ritonga	30	BSB
23	Tama sanjaya	27	BSB

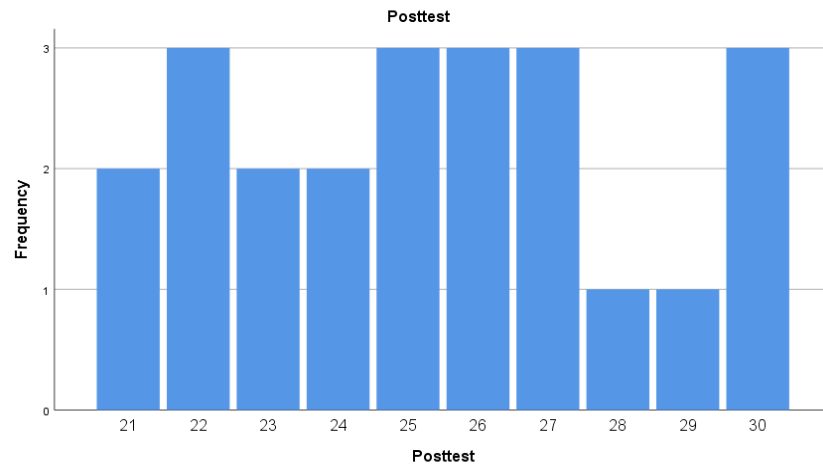
Setelah menggunakan media *flashcard* atau *pretest* kemampuan bercerita anak ada 17 anak berkembang sesuai harapan, dan 5 anak berkembang sangat baik, 1 anak mulai berkembang.

Adapun daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) kelas eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	20-21	2	8,7 %
2	22-23	5	21,7 %
3	24-25	5	21,7 %
4	26-27	6	26 %
5	28-29	2	8,7 %
6	30-31	3	13 %

Berikut ini deskripsi data untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.



Gambar 4.2
Diagram *Posttest* Anak Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram data *posttest* kelas eksperimen diatas menunjukkan bahwa kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun lebih berkembang. Artinya kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun lebih baik pada data *posttest* dibandingkan dengan data *pretest* pada kelas eksperimen. Berikut ini deskripsi data untuk *posttest* kelas eksperimen dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Distribusi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	25,35
2	Median	25,00
3	Modus	22
4	Range	9
5	Std. Deviasi	2,870
6	Varians	8,237
7	Nilai Minimum	21
8	Nilai Maksimum	30

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel di atas, nilai *posttest* di kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata 25,35. Standar deviasi sebesar 2,870 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 25,35. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *posttest* eksperimen mengalami perubahan dan meningkat dengan baik.

B. Uji Persyaratan Analisis

Untuk menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh maka digunakan statistik inferensial yang menyediakan aturan atau cara yang dipergunakan sebagai alat dalam menarik kesimpulan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (*Pretest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan aplikasi SPSS 26 dengan asumsi apabila nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil analisis uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 terhadap soal *Pretest*

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.325	2.978		9.510	.000
Pretest	-.182	.178	-.217	-1.020	.319

Jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal dan jika lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak normal. Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas dengan *asympt.Sig. (2-tailed)* > 0,05, yaitu $0,319 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	2.380	7	13	.084
	Based on Median	.594	7	13	.750
	Based on Median and with adjusted df	.594	7	5.456	.744
	Based on trimmed mean	2.196	7	13	.105

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dimana langkah-langkah untuk memperoleh hasil dari *Levene Statistic* yaitu *analyze seterusnya compare means* pilih *one*

way anova pindahkan variabel *y* ke *dependet list* dan variabel *x* pindahkan ke factor kemudian pilih *options* centang *homogeneity of test* dan pilih ok. Uji homogenitas dilakukan dengan aplikasi SPSS 26 dengan asumsi apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data bersifat homogen. Hasil perhitungan di atas memperlihatkan bahwa nilai $\text{sig} = 0,84$. Ini berarti nilai $\text{sig} > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

2. Uji Persyaratan Nilai Akhir (*Posttest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal setelah digunakan media *flashcard*. dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Nrmalitas *Posttest*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.561	1	8.561	1.041	.319 ^b
Residual	172.657	21	8.222		
Total	181.217	22			

atu data dikatakan berdistribusi normal jika sesudah penggunaan media *flashcard* diperoleh rata-rata 86,6 dengan $\text{asympt.Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$, yaitu $0,319 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.380	7	13	.084
Based on Median	.594	7	13	.750
Based on Median and with adjusted df	.594	7	5.456	.744
Based on trimmed mean	2.196	7	13	.105

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dimana langkah-langkah untuk memperoleh hasil dari *Levene Statistic* yaitu *analyze* seterusnya *compare means* pilih *one way anova* pindahkan variabel *y* ke *dependet list* dan variabel *x* pindahkan ke *factor* kemudian pilih *options* centang *homogeneity of test* dan pilih *ok*. Uji homogenitas dilakukan dengan aplikasi SPSS 26 dengan asumsi apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data bersifat homogen. Hasil perhitungan di atas memperlihatkan bahwa nilai $\text{sig} = 0,105$. Ini berarti nilai $\text{sig} > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa data bersifat homogen.eksperimen setelah digunakan media *flashcard* mempunyai varians yang homogen.

C. Uji Hipotesis

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada data awal (*pretest*) di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kondisi yang diperoleh sama. Kemudian setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen.

Adapun hasil uji persyaratan *posttest* yang telah dilakukan bahwa kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah aplikasi SPSS Versi 26 dengan menggunakan rumus uji t. Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji t dengan nilai tabelnya, dengan cara

1. Sebagai awalan, atur 'Variable View' terlebih dulu dan sesuaikan dengan karakter data yang ingin di uji. Misalnya seperti ini.
2. Lalu, input data ke 'Data View'.
3. Lalu, klik menu Analyze > Regression > Linier. Maka akan muncul kotak dialog.
4. Selanjutnya, pindahkan variabel Y ke kotak 'dependent' dan semua variabel X ke kotak 'independent'.
5. Masih di kotak dialog yang sama. klik 'Statistics', beri centang pada 'Estimates' di kolom 'Regression Coefficients' dan centang juga 'Model fit' disampingnya. Lalu klik 'Continue'.
6. Kembali ke kotak dialog awal. Selanjutnya, klik 'Save' lalu beri centang 'Include teh covariance matrix' dibagian paling bawah. Lalu 'continue'.
7. Kembali lagi ke kotak dialog awal. Terakhir, klik 'Options'. Lakukan pengisian seperti digambar bawah ini. lalu 'continue'. Selesai, kembali ke kotak dialog awal lalu klik OK.
8. Maka akan muncul hasilnya. Kita langsung mendapatkan hasil untuk tiga uji sekaligus. Untuk Koefisien Determinasi, silahkan perhatikan kotak 'Model Summary' pada kolom 'Adjusted R Square'.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai r 1 Pretest – Posttest	-8.957	4.931	1.028	-11.089	- 6.824	- 8.711	22	.000

Untuk mengetahui hipotesis alternatif diterima atau ditolak, maka dapat dilihat dari nilai signifikannya. Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan rumus uji t dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26, diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 8,711 > T_{tabel} = 2,228$ dengan $dk = 10$ dan taraf signifikan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “**Terdapat Pengaruh yang Signifikan media *flascard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru**”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum kelas sampel diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan penggunaan media *Flashcard*, terlebih dahulu diberikan *pretest* sebagai gambaran awal kondisi anak. Setelah peneliti mendapatkan hasil awal anak pada pokok bahasan kemampuan bercerita anak, maka tindakan selanjutnya adalah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan media *Flashcard*.

Setelah kelas sampel diberikan perlakuan, anak diberikan kesempatan bercerita menggunakan media *flashcard* (*posttest*). Proses pembelajaran di kelas sampel diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan penjelasan tentang media *Flashcard* yang akan digunakan pada proses pembelajaran, kemudian anak diberikan motivasi berupa tepuk semangat dan bernyanyi bersama yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat anak berkonsentrasi dan tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada anak, dimana pada awal kegiatan ada beberapa anak yang melakukan kegiatan lain dan bersifat acuh selama pembelajaran berlangsung. Penerapan media *Flashcard* juga dapat membuat anak lebih memahami konsep bercerita pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard*.

Pertemuan pertama dengan tema Hewan subtema Hewan peliharaan, sub-sub tema Kelinci. Guru menjelaskan tentang hewan berkaki dua dan menjelaskan tentang ayam, pertama anak berbaris di depan kelas, berdo'a bersama dan bernyanyi bersama-sama. Pada kegiatan inti guru bercerita tentang hewan peliharaan kelinci, menyimak cerita, anak menceritakan kembali isi cerita, anak bermain menyusun gambar kelinci

Sebelum anak-anak melakukan permainan peneliti dan guru memberikan contoh kepada anak bagaimana cara permainan yang akan dilakukan. Pertama para pemain menyusun gambar kelinci atau puzzle yang telah disediakan oleh guru. Setelah selesai dipraktikkan anak langsung

memperaktikkannya sesuai dengan arahan peneliti dan guru, sebelum makan anak membaca do'a mau makan secara bersama-sama. anak-anak melakukan aktifitas makan bersama dan guru mengamati kegiatan anak-anak saat makan. Selesai makan anak-anak merapikan alat makannya dan membaca do'a selesai makan.

Pada kegiatan akhir guru meminta 3 anak untuk menceritakan pengalamannya belajar yang telah dilakukan pada hari ini, mulai dari awal hingga kegiatan berakhir. Guru memberikan tanggapan, apresiasi dan kepada anak yang berani menceritakan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, dan juga pada anak-anak yang lain. Sebelum mengakhiri kegiatan peneliti dan guru memberikan penguatan secara umum tentang materi yang telah dilakukan dalam satu hari ini, kemudian kegiatan belajar diakhiri dengan membaca do'a selesai belajar. Di pertemuan pertama ini kemampuan bercerita anak belum berkembang, peneliti menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya.

Pertemuan kedua dengan tema hewan subtema hewan peliharaan sub sub tema Anjing, pertama kegiatan pembukaan yaitu anak-anak berbaris di depan kelas, mengucapa salam, membaca do'a dan sapaan kepada guru dan peneliti, bernyanyi bersama dan membaca ayat pendek yaitu al-ikhlas, an-nas. Pada kegiatan inti guru menyampaikan tema hari ini, guru bercerita tentang hewan anjing, guru merangsang anak untuk bertanya tentang hewan anjing, guru menjelaskan tentang ciri ciri anjing dan

makanan anjing, guru memberikan kesempatan anak untuk mewarnai gambar anjing, anak menceritakan kembali isi cerita.

Selesai bermain peneliti dan guru pendamping meminta anak-anak untuk merapikan alat mainan yang digunakan dan mengembalikan mainan yang telah digunakan, kemudian peneliti dan mengajak anak untuk cuci tangan dan dilanjutkan dengan makan bekal yang di bawa anak-anak dari rumah, sebelum makan anak membaca do'a mau makan secara bersama-sama. anak-anak melakukan aktifitas makan bersama dan guru mengamati kegiatan anak-anaka saat makan. Selesai makan anak-anak merapikan alat makannya dan membaca do'a selesai makan.

Pada kegiatan akhir guru meminta 3 anak untuk menceritakan pengalamannya belajar yang telah di lakukan pada hari ini, mulai dari awal hingga kegiatan berakhir. Guru memberikan tanggapan, apresiasi dan kepada anak yang berani menceritakan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, dan juga pada anak-anak yang lain. sebelum mengakhiri kegiatan peneliti dan guru memberikan penguatan secara umum tentang materi yang telah dilakukan dalam satu hari ini, kemudian kegiatan belajar diakhiri dengan membaca do'a selesai belajar. Di pertemuan kedua ini kemampuan bercerita anak belum berkembang, peneliti menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya.

Pertemuan ketiga dengan tema hewan subtema hewan peliharaan sub sub tema Kerbau, pertama kegiatan pembukaan yaitu anak-anak berbaris di depan kelas, mengucapa salam, membaca do'a dan sapaan kepada guru

dan peneliti, bernyanyi bersama dan membaca ayat pendek yaitu al-ikhlas, an-nas. Pada kegiatan inti guru bercerita tentang kerbau, tanya jawab tentang makanan kerbau dan cara berkembang biak kerbau Siapa yang menjaga kerbau? dan apa fungsi dari kerbau ?, mengelompokkan gambar yang termasuk makanan kerbau. Kelompok 1. Menggunting dan menempel gambar kerbau, Kelompok 2: Menciptakan bentuk kerbau dari daun angka, Kelompok 3. Menyusun kartu huruf “ kerbau”

Selesai bermain guru meminta anak-anak untuk merapikan alat mainan yang digunakan dan mengembalikan mainan yang telah digunakan, kemudian guru dan mengajak anak untuk cuci tangan dan dilanjutkan dengan makan bekal yang di bawa anak-anak dari rumah, sebelum makan anak membaca do'a mau makan secara bersama-sama. anak-anak melakukan aktifitas makan bersama dan guru mengamati kegiatan anak-anak saat makan. Selesai makan anak-anak merapikan alat makannya dan membaca do'a selesai makan.

Pada kegiatan akhir guru meminta 3 anak untuk menceritakan pengalamannya belajar yang telah di lakukan pada hari ini, mulai dari awal hingga kegiatan berakhir. Guru memberikan tanggapan, apresiasi dan kepada anak yang berani menceritakan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, dan juga pada anak-anak yang lain. sebelum mengakhiri kegiatan peneliti dan guru memberikan penguatan secara umum tentang materi yang telah dilakukan dalam satu hari ini, kemudian kegiatan belajar diakhiri dengan membaca do'a selesai belajar. Di pertemuan ketiga ini

kemampuan bercerita anak belum berkembang, peneliti menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya.

Pertemuan keempat dengan tema hewan subtema hewan peliharaan, sub sub tema kura kura pertama kegiatan pembukaan yaitu anak-anak berbaris di depan kelas, mengucapkan salam, membaca do'a dan sapaan kepada guru, bernyanyi bersama dan membaca ayat pendek yaitu al-ikhlas, an-nas. Pada kegiatan inti guru bercerita tentang kura-kura, menyebutkan ciri kura-kura, mewarnai gambar kura-kura.

Selesai bermain guru meminta anak-anak untuk merapikan alat mainan yang digunakan dan mengembalikan mainan yang telah digunakan, kemudian guru dan mengajak anak untuk cuci tangan dan dilanjutkan dengan makan bekal yang di bawa anak-anak dari rumah, sebelum makan anak membaca do'a mau makan secara bersama-sama, anak-anak melakukan aktifitas makan bersama dan guru mengamati kegiatan anak-anak saat makan. Selesai makan anak-anak merapikan alat makannya dan membaca do'a selesai makan.

Pada kegiatan akhir guru meminta 3 anak untuk menceritakan pengalamannya belajar yang telah di lakukan pada hari ini, mulai dari awal hingga kegiatan berakhir. Guru memberikan tanggapan, apresiasi dan kepada anak yang berani menceritakan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, dan juga pada anak-anak yang lain. Sebelum mengakhiri kegiatan peneliti dan guru memberikan penguatan secara umum tentang materi yang telah dilakukan dalam satu hari ini, kemudian kegiatan belajar

diakhiri dengan membaca do'a selesai belajar. Di pertemuan keempat ini kemampuan bercerita anak mulai berkembang, peneliti menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya.

Pertemuan kelima dengan tema hewan subtema hewan berkaki dua, sub sub tema ayam pertama kegiatan pembukaan yaitu anak-anak berbaris di depan kelas, mengucapkan salam, membaca do'a dan sapaan kepada guru, bernyanyi bersama dan membaca ayat pendek yaitu al-ikhlas, an-nas. Pada kegiatan inti Guru mengajak anak mengamati media *Flashcard* mengenai macam-macam hewan berkaki 2, Guru bercerita menggunakan Media *flashcard*, anak menyimak cerita dan menceritakan kembali cerita dari guru, Guru mendorong anak menanya cerita yang disampaikan dari guru

Selesai bermain guru meminta anak-anak untuk merapikan alat mainan yang digunakan dan mengembalikan mainan yang telah digunakan, kemudian guru dan mengajak anak untuk cuci tangan dan dilanjutkan dengan makan bekal yang di bawa anak-anak dari rumah, sebelum makan anak membaca do'a mau makan secara bersama-sama, anak-anak melakukan aktifitas makan bersama dan guru mengamati kegiatan anak-anaka saat makan. Selesai makan anak-anak merapikan alat makannya dan membaca do'a selesai makan.

Pada kegiatan akhir guru menanyakan pada anak tentang perasaan anak pada hari ini setelah melakukan kegiatan dari pagi sampai selesai, guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bermain dengan baik dan memberikan motivasi bagi anak yang melakukan kesalahan, bernyanyi

mari pulang secara bersama-sama dan terakhir membaca do'a. Di pertemuan kelima ini kemampuan bercerita anak mulai berkembang di karenakan anak sudah menggunakan media *flashcard*, peneliti menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya.

Pertemuan keenam dengan tema hewan subtema hewan berkaki 2, sub sub tema bebek pertama kegiatan pembukaan yaitu anak-anak berbaris di depan kelas, mengucapa salam, membaca do'a dan sapaan kepada guru, bernyanyi bersama dan membaca ayat pendek yaitu al-ikhlas, an-nas. Pada kegiatan inti guru menceritakan hewan berkaki 2 yaitu bebek, menunjukkan gambar bebek, melengkapi huruf yang hilang dibawah gambar, Menyanyi "bebek" sambil tepuk tangan

Selesai bermain guru meminta anak-anak untuk merapikan alat mainan yang digunakan dan mengembalikan mainan yang telah digunakan, kemudian guru dan mengajak anak untuk cuci tangan dan dilanjutkan dengan makan bekal yang di bawa anak-anak dari rumah, sebelum makan anak membaca do'a mau makan secara bersama-sama, anak-anak melakukan aktifitas makan bersama dan guru mengamati kegiatan anak-anaka saat makan. Selesai makan anak-anak merapikan alat makannya dan membaca do'a selesai makan.

Pada kegiatan akhir guru menanyakan pada anak tentang perasaan anak pada hari ini setelah melakukan kegiatan dari pagi sampai selesai, guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bermain dengan baik dan memberikan motivasi bagi anak yang melakukan kesalahan, bernyanyi

mari pulang secara bersama-sama dan terakhir membaca do'a. Di pertemuan keenam ini kemampuan bercerita anak mulai berkembang dan ada juga berkembang sesuai harapan, peneliti menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya.

Pertemuan ke tujuh dengan tema hewan subtema hewan berkaki 2, sub sub tema burung pertama kegiatan pembukaan yaitu anak-anak berbaris di depan kelas, mengucapkan salam, membaca do'a dan sapaan kepada guru, bernyanyi bersama dan membaca ayat pendek yaitu al-ikhlas, an-nas. Pada kegiatan inti guru bercerita tentang burung menggunakan media *flashcard* dan guru mempraktekkan berdiri di atas satu kaki seperti burung bangau, menghitung jumlah telur burung bangau, menceritakan perkembangbiakan burung, mengisi pola gambar burung dengan garis lengkung

Selesai bermain guru meminta anak-anak untuk merapikan alat mainan yang digunakan dan mengembalikan mainan yang telah digunakan, kemudian guru dan mengajak anak untuk cuci tangan dan dilanjutkan dengan makan bekal yang dibawa anak-anak dari rumah, sebelum makan anak membaca do'a mau makan secara bersama-sama, anak-anak melakukan aktifitas makan bersama dan guru mengamati kegiatan anak-anak saat makan. Selesai makan anak-anak merapikan alat makannya dan membaca do'a selesai makan.

Pada kegiatan akhir guru menanyakan pada anak tentang perasaan anak pada hari ini setelah melakukan kegiatan dari pagi sampai selesai, guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bermain dengan baik

dan memberikan motivasi bagi anak yang melakukan kesalahan, bernyanyi mari pulang secara bersama-sama dan terakhir membaca do'a. Di pertemuan ketujuh ini kemampuan bercerita anakberkembang sesuai harapan dan ada anak yang mulai berkembang, peneliti menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya.

Pertemuan ke delapan dengan tema hewan subtema hewan berkaki 2, sub sub tema Angsa pertama kegiatan pembukaan yaitu anak-anak berbaris di depan kelas, mengucapkan salam, membaca do'a dan sapaan kepada guru, bernyanyi bersama dan membaca ayat pendek yaitu al-ikhlas, an-nas. Pada kegiatan inti guru menjelaskan tema hewan berkaki 2 yaitu angsa menggunakan media *flashcard*, menebalkan garis putus-putus pada kata "angsa", Anak mewarnai gambar angsa

Selesai bermain guru meminta anak-anak untuk merapikan alat mainan yang digunakan dan mengembalikan mainan yang telah digunakan, kemudian guru dan mengajak anak untuk cuci tangan dan dilanjutkan dengan makan bekal yang di bawa anak-anak dari rumah, sebelum makan anak membaca do'a mau makan secara bersama-sama, anak-anak melakukan aktifitas makan bersama dan guru mengamati kegiatan anak-anaka saat makan. Selesai makan anak-anak merapikan alat makannya dan membaca do'a selesai makan.

Pada kegiatan akhir guru menanyakan pada anak tentang perasaan anak pada hari ini setelah melakukan kegiatan dari pagi sampai selesai, guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bermain dengan baik

dan memberikan motivasi bagi anak yang melakukan kesalahan, bernyanyi mari pulang secara bersama-sama dan terakhir membaca do'a. Di pertemuan kedelapan ini kemampuan bercerita anak berkembang sesuai harapan dan ada beberapa anak kemampuan berceritanya berkembang sangat baik, peneliti menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya.

Kesimpulan dari penelitian ini setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *Flashcard* sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar anak mengenai kemampuan bercerita anak lebih baik dari pada menggunakan buku cerita (usia 5-6 tahun) RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Media *Flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 Tahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dengan hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode bercerita terhadap kecerdasan linguistik anak usia dini di TK se-Kecamatan Parakan sebesar 22,5% dan 77,5% dari faktor lain. Kemudian sama dengan penelitian yang ditulis oleh Ayu Putri Sanuri dengan hasil penelitian pada siklus I observasi kemampuan guru mendapat nilai rata-rata yaitu 3, dan juga termasuk dalam kategori penilaian "Baik". Untuk hasil peningkatan pengembangan kemampuan bercerita siklus I didapatkan hasil yaitu tingkat keberhasilan adalah 60%. Serta pengembangan kemampuan bercerita pada siklus II mendapat peningkatan mencapai

kriteria keberhasilan yaitu 87%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penggunaan media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan bercerita anak usia dini di RA Takrimah Tungkob Aceh Besar.

Hasil dari penelitian yang relevan ini cenderung sama sehingga dijadikan penelitian yang relevan oleh peneliti. Langkah-langkah penggunaan media *flashcard* dan indikator kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun yang saling berhubungan menunjukkan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa *flashcard* merupakan kartu dengan dua sisi. Sisi satu bertuliskan kata, sementara pada sisi lainnya ada gambar yang sesuai dengan kata. Media *flashcard* merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. Media *flashcard* dapat digunakan untuk pengembangan perbendaharaan kata pada aspek perkembangan bahasa yang dapat mengarahkan anak terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan anak

Dengan demikian penggunaan media *flashcard* dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan proses pembelajaran yang telah dipaparkan dengan harapan dapat membantu anak dalam meningkatkan hasil belajar.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai langkah-langkah metodologi penelitian, hal ini dimaksud untuk mendapatkan hasil yang baik serta sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Karena jumlah sampel eksperimen lumayan banyak dan keterbatasan waktu peneliti untuk memantau kegiatan anak pada saat menggunakan metode bercerita dengan praktek langsung, maka peneliti hanya dapat mengambil nilai dari hasil praktek yang dilakukan anak tersebut, apakah anak dapat mempraktekkan langsung dengan benar.
2. Kondisi awal proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*, anak masih merasa kebingungan dalam mempraktikkan media pembelajaran *flashcard*.
3. Dalam pemberian soal *pretest* dan *posttest*, peneliti belum mampu mengendalikan kondisi kelas sehingga proses pembelajaran menjadi kurang kondusif.
4. Pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun, sedangkan aspek lainnya belum diteliti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang menerangkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 8,711 > T_{tabel} = 2,228$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun di RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

1. Bagi guru

Dalam hal ini peneliti membuktikan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat memberikan dampak positif bagi anak untuk mempelajari lebih dalam tentang konsep bilangan, untuk itu dapat dijadikan sebagai model pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah

Hendaknya memfasilitasi guru-guru untuk menggunakan media *flashcard* dalam proses belajar mengajar dalam kelas baik dalam bercerita ataupun pelajaran lainnya.

3. Bagi peneliti

Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini, selain dalam melihat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak, dapat juga mengembangkan aspek lainnya seperti kognitif anak, motorik anak dan lain-lain. Khususnya pada pengetahuan dasar-dasar sesuai perkembangan anak, sehingga dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline Desfi. 2018. ‘’Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas V Min 10 Bandar Lampung.’’ *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*. h. 47.
- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 568-582.
- Alviolita, N. W., & Huda, M. (2019). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 49-57.
- Azizah, Hanna. (2022). *Penerapan Media Flash Card terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam" 45" Bekasi).
- Cici, Karlina. (2022). *Pengembangan Kemampuan Bercerita Melalui Media Edukatif Papan Flanel Pada Kelompok B Ba'aisyiyah Kaliajir Kecamatan Purwanegara Banjarnegara Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Dewi, I. A. P. R. N. (2020). Pengembangan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3), 491-497.
- Eneng Sayekti Hemah., T., & Atikah, C. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa anak melalui metode bercerita pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-14.
- Faizah, Ni'Mah. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Hasil Belajar Menggunakan Metode Paired Story Telling Siswa Kelas IV Di Min 10 Hulu Sungai Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Febrianto, K., Yustitia, V., & Irianto, A. (2020). Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media flashcard di sekolah dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(29), 92-98.

- Fiorentisa, I. F., & Fatini, A. (2020). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 14-21.
- Harahap, Asriana. (2020). Implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23-40.
- Indarwanti, A. (2018). Mengembangkan kecerdasan kognitif anak melalui beberapa metode. *Psycho Idea*, 15(2), 108-118.
- Isna, Aisya. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62-69.
- Ita, I. Pertiwi, A. A., Himmah, N., & Hafifah, G. (2022). Validitas Flash Card Spermatophyta Sebagai Penunjang Pembelajaran Botani Tumbuhan Tinggi. *Bioeduca: Journal of Biology Education*, 4(1), 24-35.
- Jampel, I. N., & Sudatha, I. G. W. (2018). Pengembangan multimedia flashcard untuk meningkatkan kemampuan menyimak di TK Negeri Pembina Singaraja. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(1), 30-39.
- Khairani, Ali, Rahmadi, & Harahap, Juli, Yanti. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Ritatoon Di Paud Qaireen TA 2022/2023. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(4), 41-49.
- Kurinci, Dinta Ismayana, Siregar, Sakinah., & Nabila, Nidaun. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Steam Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 20-25.
- Kusumastuti, N., Putri, V. L., & Wijayanti, A. (2021). Pengembangan Media Frueelin Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 155-163.
- Lindawati, N. P. (2018). Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 2(2), 59-65.
- Muzdalifah, M. (2018). Metode bercerita membentuk kepribadian muslim pada anak usia dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1(1), 74-88.

- Nur, Anisa. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Menggunakan Media Flashcard Pada Materi Konsep Dasar Geografi Di Kelas X Sman 01 Selakau Kabupaten Sambas* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Nurjanah, Ayu Putri. & Anggraini, G. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 1-7.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 137, 2014
- Renggo, Yuniarti, Reni S.kom. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Rizqika, Dinda. (2019). Penerapan Bercerita Guru Pada Anak Kelompok B Di Tk Gugus Utara Kecamatan Wirobrajan. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 8(6), 476-483.
- Rizqiyani, Revina. & Azizah, N. (2018). Kemampuan bercerita anak prasekolah (5-6 tahun). *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 146-155.
- Saputri, Siska. Wulan. (2020). Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56-61.
- Setiawan, Kukuh. "Buku ajar metodologi penelitian (anova satu arah)." (2019).
- Sholeh, Muhammad. (2018). Pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan islam. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(1), 71-83.
- Siregar, Sakinah. (2021). Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentarsi Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Arafah Padangsidimpuan. *Al-Abyadh*, 4(2), 95-100.
- Sugiantiningsih, Ida Ayu, & Antara, Putu Aditya. (2019). Penerapan model pembelajaran talking stick berbantuan media flash card untuk meningkatkan kemampuan berbicara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 298-308.
- Sugiono. (2021). "Statistika Untuk Penelitian." Bandung: Alfabet.
- Sundari, Marini. (2018). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di Play Grup Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Triaristina, Aprilia & Mukhlis, H. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Dongeng Berbasis Visual Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), 35-40.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis media pembelajaran flash card untuk anak usia dini. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34-42.
- Wahyuni, Sri. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9-16.
- Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 41-56.

Lampiran 1

Pedoman Tes Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media
Flashcard di RA Amanah Padangsidempuan

NO	Item	Skor Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menceritakan pengalaman ataupun kejadian secara sederhana				
2	Anak dapat menyebutkan siapa, dimana dan kapan tentang cerita yang telah diceritakan				
3	Anak dapat mengutarakan pendapat tentang cerita yang telah didengar kepada teman temannya				
4	Anak dapat mengungkapkan perasaannya hari ini dengan kata sifat seperti sedih ,senang, takut,jahat,dan lain-lain				
5	Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh dari cerita yang telah dipedengarkan				
6	Anak dapat menjawab pertanyaan tentang cerita yang didengarkan				
7	Anak dapat menyebutkan kembali kalimat dari cerita yang telah diperdengarkan				

8	Anak dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya				
---	--	--	--	--	--

Rubrik penilaian

BB : Belum Berkembang :1

MB : Mulai Berkembang :2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan :3

BSB : Berkembang Sangat Baik :4

Teknik Menentukan Rentang Skor Kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun

1. Skor maksimum ($4 \times 8 = 32$)

Keterangan : skor maksimum nilai tertinggi (4) dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan berjumlah 8 sehingga hasilnya adalah 32

2. Skor minimum ($1 \times 8 = 8$)

Keterangan : skor minimum nilai terendah (1) dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan berjumlah 8 sehingga hasilnya adalah 8

3. Rentang ($32-8$) + 1 = 25

Keterangan : rentang diperoleh dari jumlah skor maksimum dikurang skor minimum.

4. Banyak kriteria = 4

Keterangan : banyak kriteria diambil dari 4 tingkatan penilaian (berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang, dan belum berkembang)

5. Panjang kelas interval ($25 : 4 = 6,25$)

Keterangan : panjang kelas diperoleh dari hasil penjumlahan rentang i banyak kriteria. Walaupun dari hasil perhitungan diperoleh panjang kelas 6,25, namun dalam penyusunan tabel perolehan skor digunakan panjang kelas 7.

Dari teknik penentuan skor di atas, maka klasifikasi skor mengenai kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun sebagai berikut :

No	Interval skor	Kategori
1	29 – 35	Berkembang sangat baik
1	22 – 28	Berkembang sesuai harapan
2	15 – 21	Mulai berkembang
3	8 – 14	Belum berkembang

Lampiran 2

Instrumen Wawancara Obsevasi Awal

Nama : Ummu Habibah Harahap, S.Pd
Tempat : RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru
Tanggal : 24 Oktober 2023

- Pewawancara : Apakah metode bercerita terdapat pada lembar RPP, Prota PROSEM, maupun Silabus ?
- Narasumber : Ya, Sudah Ada
- Pewawancara : Apa saja sumber pelajaran metode bercerita yang digunakan dalam mengajar ?
- Narasumber : Sumber pelajaran metode bercerita masih seputar menggunakan buku cerita
- Pewawancara : Bagaimana usaha yang dilakukan untuk membuat kelas tetap kondusif saat pembelajaran bercerita berlangsung ?
- Narasumber : Usaha yang dilakukan di antaranya adalah dengan memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan juga pemberian hadiah kepada si anak sehingga mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan bercerita dan menyimak sehingga keadaan kelas menjadi kondusif
- Pewawancara : Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran bercerita ?
- Narasumber : Tidak, hanya terkadang di beberapa kesempatan saya menerapkan media pembelajaran
- Pewawancara : Apa yang ibu lakukan ketika ada anak yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran bercerita berlangsung?
- Narasumber : Yang saya lakukan adalah memberi nasehat dengan cara mendekatinya kemudian memberikan beberapa masukan agar si anak lebih memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung
- Pewawancara : Apa saja media yang digunakan dalam proses pembelajaran bercerita?
- Narasumber : Media yang digunakan dalam proses pembelajaran bercerita masih seputar buku cerita
- Pewawancara : Apasaja kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan saat pembelajaran bercerita berlangsung
- Narasumber : Kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat pembelajaran berupa bercerita menggunakan buku

Lampiran 3

Gambar Media *Flashcard*



Lampiran 4

Statistics Pretest-Posttest

Statistics Pretest

Pretest

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		16.39
Median		16.00
Mode		16
Std. Deviation		3.434
Variance		11.794
Range		17
Minimum		8
Maximum		25

Statistics Posttest

Posttest

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		25.35
Median		25.00
Mode		22 ^a
Std. Deviation		2.870
Variance		8.237
Range		9
Minimum		21
Maximum		30

Lampiran 5

Frekuensi Pretest-Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	4.3	4.3	4.3
	12	1	4.3	4.3	8.7
	13	2	8.7	8.7	17.4
	14	1	4.3	4.3	21.7
	15	2	8.7	8.7	30.4
	16	6	26.1	26.1	56.5
	17	4	17.4	17.4	73.9
	18	1	4.3	4.3	78.3
	19	2	8.7	8.7	87.0
	20	1	4.3	4.3	91.3
	22	1	4.3	4.3	95.7
	25	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Frekuensi Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	2	8.7	8.7	8.7
	22	3	13.0	13.0	21.7
	23	2	8.7	8.7	30.4
	24	2	8.7	8.7	39.1
	25	3	13.0	13.0	52.2
	26	3	13.0	13.0	65.2
	27	3	13.0	13.0	78.3
	28	1	4.3	4.3	82.6
	29	1	4.3	4.3	87.0
	30	3	13.0	13.0	100.0

Frekuensi Posttest

Lampiran 6

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-8.957	4.931	1.028	-11.089	-6.824	-8.711	22	.000

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.561	1	8.561	1.041	.319 ^b
	Residual	172.657	21	8.222		
	Total	181.217	22			

a. Dependent Variable: Posttest

b. Predictors: (Constant), Pretest

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.325	2.978		9.510	.000
	Pretest	-.182	.178	-.217	-1.020	.319

a. Dependent Variable: Posttest

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23.78	26.87	25.35	.624	23
Residual	-5.145	5.126	.000	2.801	23
Std. Predicted Value	-2.507	2.443	.000	1.000	23
Std. Residual	-1.794	1.788	.000	.977	23

a. Dependent Variable: Posttest

Lampiran 8

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Based on Mean	2.380	7	13	.084
Based on Median	.594	7	13	.750
Based on Median and with adjusted df	.594	7	5.456	.744
Based on trimmed mean	2.196	7	13	.105

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AMANAH PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema	: Binatang/ Bintang Peliharaan
Sub-sub Tema	: Kelinci
Semester	: I
Hari/tanggal	: 23 Oktober 2023
Pertemuan	: 1
Model	: Kelompok
KI	: KI-1, KI-2, KI-3, KI-4
KD	: 1.1, 2.10, 3.6, 3.10, 4.11, 3.3, 2.4

Materi Pembelajaran:

NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya
SOSEM	2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran
KOGNITI	3.6	Menyusun gambar Kelinci
BAHASA	3.10	Menyimak cerita
	4.11	Menceritakan kembali isi cerita
FM	3.3	Gerak dan lagu
SENI	2.4	Bernyanyi

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengenal ciptaanNya, anak mampu menumbuhkan keimanan kepada Tuhan YME.(NAM 1.1)
2. Dengan memperhatikan cerita yang disampaikan guru, anak menunjukkan sikap menghargai dan toleran(SOSEM 2.10)
3. Dengan Menyusu gambar Kelinci , meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasi(KOGNITIF 3.6)
4. Dengan kegiatan menyimak cerita, anak berlatih kemampuan menyimak yang baik (3.10)
5. Dengan menceritakan kembali isi cerita, anak menunjukkan kemampuan mengungkapkan bahasa secara verbal (4.11)
6. Dengan kegiatan gerak dan lagu, anak menunjukkan kemampuan motorik kasar. (FM 3.3)
7. Dengan kegiatan bernyanyi, anak mengenal berbagai macam seni (SENI 2.4)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pra Kegiatan (07.30-08.00 WIB)

Penyambutan Anak

- Anak datang disambut oleh guru dan diamati kondisi awalnya saat datang ke sekolah
- Anak diperbolehkan bermain di halaman/membaca buku cerita yang disediakan

B. Kegiatan Awal (08.00-08.30 WIB)

1. Pembukaan

- Ketika lonceng berbunyi, anak diajak berbaris
- Anak masuk ruangan dan duduk dengan rapi
- Anak menjawab salam yang diucapkan oleh guru secara bersama-sama
- Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan
- Anak membaca 2 kalimat syahadat bersama-sama
- Anak membaca surat-surat pendek
- Anak melantunkan senandung Al Qur'an dan Sholawat Nariyah

2. Transisi

- Anak mendengarkan cerita atau dongeng hewan
- Presensi anak
- Anak diajak gerak dan lagu "Dodoli-Dodoli Bret"
- Anak ditanya tentang kegiatan yang dilakukan hari sebelumnya

C. Kegiatan Inti (08.30-09.30 WIB)

- Guru Bercerita Tentang Binatang Peliharaan Kelinci
- Menyimak cerita
- Menceritakan kembali isi cerita
- Anak bermain Menyusun gambar Kelinci

D. Istirahat/Makan Bersama (09.30-09.45 WIB)

- Anak membaca doa sebelum makan bersama-sama
- Anak bergantian menuju tempat mencuci tangan diawasi oleh guru
- Makan kue bersama : Anak dipersilahkan untuk mengambil sendiri kue yang dibawa dari rumah
- Anak didukung untuk membereskan remah-remah dan peralatan makannya sendiri
- Anak membaca doa sesudah makan bersama-sama
- Anak dipersilahkan untuk bermain outdoor didampingi oleh guru

E. Kegiatan Penutup/Recalling (09.45-10.00 WIB)

- Anak dikondisikan untuk duduk membuat lingkaran
- Menanyakan perasaan anak
- Anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman main hari ini
- Menginformasikan rencana kegiatan hari berikutnya
- Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa setelah melakukan kegiatan
- Anak menjawab salam yang diucapkan guru secara bersama-sama
- Anak berbaris keluar ruangan diikuti oleh guru

Media dan Alat Pembelajaran:

LKA

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Teknik Penilaian

1. Observasi

Alat Penilaian

1. Lembar Observasi

Padangsidimpuan, November 2023

Mengetahui,
Kepala RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru



Lelyta Khairani NR Dalimunthe, S.Pd

Guru kelas



Ummu Habibah Harahap, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AMANAH PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema : Binatang/ Bintang Peliharaan
Sub-sub Tema : Anjing,
Semester : I
Hari/tanggal : 24 Oktber 2023
Pertemuan : 2
Model : Kelompok
KI : KI-1, KI-2, KI-3, KI-4
KD : 1.1, 2.10, 3.6, 3.10, 4.11, 3.3, 2.4

Materi Pembelajaran:

NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya
SOSEM	2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran
KOGNITI	3.6	Mewarnai gambar Anjing
BAHASA	3.10	Menyimak cerita
	4.11	Menceritakan kembali isi cerita
FM	3.3	Gerak dan lagu
SENI	2.4	Bernyanyi

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengenal ciptaanNya, anak mampu menumbuhkan keimanan kepada Tuhan YME.(NAM 1.1)
2. Dengan memperhatikan cerita yang disampaikan guru, anak menunjukkan sikap menghargai dan toleran(SOSEM 2.10)
3. Dengan Mewarnai gambar anjing, meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasi(KOGNITIF 3.6)
4. Dengan kegiatan menyimak cerita, anak berlatih kemampuan menyimak yang baik (3.10)
5. Dengan menceritakan kembali isi cerita, anak menunjukkan kemampuan mengungkapkan bahasa secara verbal (4.11)
6. Dengan kegiatan gerak dan lagu, anak menunjukkan kemampuan motorik kasar. (FM 3.3)
7. Dengan kegiatan bernyanyi, anak mengenal berbagai macam seni (SENI 2.4)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pra Kegiatan (07.30-08.00 WIB)

Penyambutan Anak

- a. Anak datang disambut oleh guru dan diamati kondisi awalnya saat datang ke sekolah
- b. Anak diperbolehkan bermain di halaman/membaca buku cerita yang disediakan

B. Kegiatan Awal (08.00-08.30 WIB)

Pembukaan

- Ketika lonceng berbunyi, anak diajak berbaris
- Anak masuk ruangan dan duduk dengan rapi
- Anak menjawab salam yang diucapkan oleh guru secara bersama-sama
- Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan
- Anak membaca 2 kalimat syahadat bersama-sama
- Anak membaca surat-surat pendek
- Anak melantunkan senandung Al Qur'an dan Sholawat Nariyah

Transisi

- Anak mendengarkan cerita atau dongeng hewan
- Presensi anak
- Anak diajak gerak dan lagu "Dodoli-Dodoli Bret"
- Anak ditanya tentang kegiatan yang dilakukan hari sebelumnya

C. Kegiatan Inti (08.30-09.30 WIB)

Mengamati

- Guru menyampaikan tema hari ini
- Guru menunjukkan gambar anjing

Menanya

- Guru merangsang anak untuk bertanya tentang gambar yang di tunjukkan

Menginformasikan

- Guru menjelaskan tentang ciri ciri anjing dan makanan anjing
- Guru memberikan kesempatan anak untuk mewarnai gambar anjing

D. Istirahat/Makan Bersama (09.30-09.45 WIB)

- a. Anak membaca doa sebelum makan bersama-sama
- b. Anak bergantian menuju tempat mencuci tangan diawasi oleh guru
- c. Makan kue bersama : Anak dipersilahkan untuk mengambil sendiri kue yang dibawa dari rumah
- d. Anak didukung untuk membereskan remah-remah dan peralatan makannya sendiri
- e. Anak membaca doa sesudah makan bersama-sama
- f. Anak dipersilahkan untuk bermain outdoor didampingi oleh guru

E. Kegiatan Penutup/Recalling (09.45-10.00 WIB)

- a. Anak dikondisikan untuk duduk membuat lingkaran
- b. Menanyakan perasaan anak

- c. Anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman main hari ini
- d. Menginformasikan rencana kegiatan hari berikutnya
- e. Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa setelah melakukan kegiatan
- f. Anak menjawab salam yang diucapkan guru secara bersama-sama
- g. Anak berbaris keluar ruangan diikuti oleh guru

Media dan Alat Pembelajaran

- LKA

Metode

pembelajaran-

Bercerita

- Pemberian tugas

Teknik Penilaian

- Observasi

Alat Penilaian

- Lembar Observasi

Padangsidempuan, November 2023

Mengetahui,
Kepala RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru



Lelyta Khairani NR Dalimunthe, S.Pd

Guru kelas



Ummu Habibah Harahap, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AMANAH PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema : Binatang/ Bintang Peliharaan
Sub-sub Tema : Kerbau
Semester : I
Hari/tanggal : 25 Oktber 2023
Pertemuan : 3
Model : Kelompok
KI : KI-1, KI-2, KI-3, KI-4
KD : 1.1, 2.10, 3.6, 3.10, 4.11, 3.3, 2.4

Materi Pembelajaran:

NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya
SOSEM	2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran
KOGNITI	3.6	menggantung,menempel menyusun gambar kerbau
BAHASA	3.10	Menyimak cerita
	4.11	Menceritakan kembali isi cerita
FM	3.3	Gerak dan lagu
SENI	2.4	Bernyanyi

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengenal ciptaanNya, anak mampu menumbuhkan keimanan kepada Tuhan YME.(NAM 1.1)
2. Dengan memperhatikan cerita yang disampaikan guru, anak menunjukkan sikap menghargai dan toleran(SOSEM 2.10)
3. Dengan menggantung,menempel, menyusun gambar kerbau , meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasi(KOGNITIF 3.6)
4. Dengan kegiatan menyimak cerita, anak berlatih kemampuan menyimak yang baik (3.10)
5. Dengan menceritakan kembali isi cerita, anak menunjukkan kemampuan mengungkapkan bahasa secara verbal (4.11)
6. Dengan kegiatan gerak dan lagu, anak menunjukkan kemampuan motorik kasar. (FM 3.3)
7. Dengan kegiatan bernyanyi, anak mengenal berbagai macam seni (SENI 2.4)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pra Kegiatan (07.30-08.00 WIB)

Penyambutan Anak

- a. Anak datang disambut oleh guru dan diamati kondisi awalnya saat datang ke sekolah

- b. Anak diperbolehkan bermain di halaman/membaca buku cerita yang disediakan

B. Kegiatan Awal (08.00-08.30 WIB)

Pembukaan

- Ketika lonceng berbunyi, anak diajak berbaris
- Anak masuk ruangan dan duduk dengan rapi
- Anak menjawab salam yang diucapkan oleh guru secara bersama-sama
- Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan
- Anak membaca 2 kalimat syahadat bersama-sama
- Anak membaca surat-surat pendek
- Anak melantunkan senandung Al Qur'an dan Sholawat Nariyah **Transisi**
- Anak mendengarkan cerita atau dongeng hewan
- Presensi anak
- Anak diajak gerak dan lagu "Dodoli-Dodoli Bret"
- Anak ditanya tentang kegiatan yang dilakukan hari sebelumnya

C. Kegiatan Inti (08.30-09.30 WIB)

1. Mengamati : Mengamati gambar kerbau
2. Menanya : Tanaya jawab tentang makanan kerbau dan cara berkembang biak kerbau
3. Mengumpulkan informasi : Siapa yang menjaga kerbau? Dan apa fungsi dari kerbau ?
4. Menalar : mengelompokkan gambar yang termasuk makanan kerbau
5. Mengkomunikasikan :
 - a. Kelompok 1. Menggantung dan menempel gambar kerbau
 - b. Kelompok 2: Menciptakan bentuk kerbau dari daun angka
 - c. Kelompok 3. Menyusun kartu huruf " kerbau"
 - d. **Kelompok 4. Menghubungkan gambar kerbau dengan lambang bilangan**

D. Istirahat/Makan Bersama (09.30-09.45 WIB)

- a. Anak membaca doa sebelum makan bersama-sama
- b. Anak bergantian menuju tempat mencuci tangan diawasi oleh guru
- c. Makan kue bersama : Anak dipersilahkan untuk mengambil sendiri kue yang dibawa dari rumah
- d. Anak didukung untuk membereskan remah-remah dan peralatan makannya sendiri
- e. Anak membaca doa sesudah makan bersama-sama
- f. Anak dipersilahkan untuk bermain outdoor didampingi oleh guru

E. Kegiatan Penutup/Recalling (09.45-10.00 WIB)

- a. Anak dikondisikan untuk duduk membuat lingkaran
- b. Menanyakan perasaan anak
- c. Anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman main hari ini
- d. Menginformasikan rencana kegiatan hari berikutnya
- e. Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa setelah melakukan kegiatan
- f. Anak menjawab salam yang diucapkan guru secara bersama-sama
- g. Anak berbaris keluar ruangan diikuti oleh guru

Media dan Alat Pembelajaran:

- Media Flashcard
- LKA

Metode pembelajaran

- Bercerita
- Pemberian tugas

Teknik Penilaian

- Observasi

Alat Penilaian

- Lembar Observasi

Padangsidempuan, November 2023

Mengetahui,
Kepala RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru



Lelyta Khairani NR Dalimunthe, S.Pd

Guru kelas



Ummu Habibah Harahap, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AMANAH PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema	: Binatang/ Bintang Peliharaan
Sub-sub Tema	: Kura-Kura
Semester	: I
Hari/tanggal	: 26 Oktber 2023
Pertemuan	: 4
Model	: Kelompok
KI	: KI-1, KI-2, KI-3, KI-4
KD	: 1.1, 2.10, 3.6, 3.10, 4.11, 3.3, 2.4

Materi Pembelajaran:

NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya
SOSEM	2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran
KOGNITI	3.6	Mewarnai gambar kur-kura
BAHASA	3.10	Menyimak cerita
	4.11	Menceritakan kembali isi cerita
FM	3.3	Gerak dan lagu
SENI	2.4	Bernyanyi

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengenal ciptaanNya, anak mampu menumbuhkan keimanan kepada Tuhan YME.(NAM 1.1)
2. Dengan memperhatikan cerita yang disampaikan guru, anak menunjukkan sikap menghargai dan toleran(SOSEM 2.10)
3. Dengan mewarnai gambar kura kura, meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasi(KOGNITIF 3.6)
4. Dengan kegiatan menyimak cerita, anak berlatih kemampuan menyimak yang baik (3.10)
5. Dengan menceritakan kembali isi cerita, anak menunjukkan kemampuan mengungkapkan bahasa secara verbal (4.11)
6. Dengan kegiatan gerak dan lagu, anak menunjukkan kemampuan motorik kasar. (FM 3.3)
7. Dengan kegiatan bernyanyi, anak mengenal berbagai macam seni (SENI 2.4)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pra Kegiatan (07.30-08.00 WIB)

Penyambutan Anak

- a. Anak datang disambut oleh guru dan diamati kondisi awalnya saat datang ke sekolah

- b. Anak diperbolehkan bermain di halaman/membaca buku cerita yang disediakan

B. Kegiatan Awal (08.00-08.30 WIB)

Pembukaan

- Ketika lonceng berbunyi, anak diajak berbaris
- Anak masuk ruangan dan duduk dengan rapi
- Anak menjawab salam yang diucapkan oleh guru secara bersama-sama
- Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan
- Anak membaca 2 kalimat syahadat bersama-sama
- Anak membaca surat-surat pendek
- Anak melantunkan senandung Al Qur'an dan Sholawat Nariyah **Transisi**
- Anak mendengarkan cerita atau dongeng hewan
- Presensi anak
- Anak diajak gerak dan lagu "Dodoli-Dodoli Bret"
- Anak ditanya tentang kegiatan yang dilakukan hari sebelumnya

C. Kegiatan Inti (08.30-09.30 WIB)

- a. Mengamati kura-kura
- b. Menyebutkan ciri kura-kura
- c. Mewarnai gambar kura-kura

D. Istirahat/Makan Bersama (09.30-09.45 WIB)

- a. Anak membaca doa sebelum makan bersama-sama
- b. Anak bergantian menuju tempat mencuci tangan diawasi oleh guru
- c. Makan kue bersama : Anak dipersilahkan untuk mengambil sendiri kue yang dibawa dari rumah
- d. Anak didukung untuk membereskan remah-remah dan peralatan makannya sendiri
- e. Anak membaca doa sesudah makan bersama-sama
- f. Anak dipersilahkan untuk bermain outdoor didampingi oleh guru

E. Kegiatan Penutup/Recalling (09.45-10.00 WIB)

- a. Anak dikondisikan untuk duduk membuat lingkaran
- b. Menanyakan perasaan anak
- c. Anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman main hari ini
- d. Menginformasikan rencana kegiatan hari berikutnya
- e. Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa setelah melakukan kegiatan
- f. Anak menjawab salam yang diucapkan guru secara bersama-sama
- g. Anak berbaris keluar ruangan diikuti oleh guru

Media dan Alat Pembelajaran:

- Media Flashcard
- LKA

Metode pembelajaran

- Bercerita
- Pemberian tugas

Teknik Penilaian

- Observasi

Alat Penilaian

- Lembar Observasi

Padangsidimpuan, November 2023

Mengetahui,
Kepala RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru



Lelyta Khairani NR Dalimunthe, S.Pd

Guru kelas



Ummu Habibah Harahap, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AMANAH PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema : Binatang/ Bintang Berkaki Dua
Sub-sub Tema : Ayam
Semester : I
Hari/tanggal : 30 Oktober 2023
Pertemuan : 5
Model : Kelompok
KI : KI-1, KI-2, KI-3, KI-4
KD : 1.1, 2.10, 3.6, 3.10, 4.11, 3.3, 2.4

Materi Pembelajaran:

NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya
SOSEM	2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran
KOGNITI	3.6	Bermain Mencari Gambar Hewan
BAHASA	3.10	Menyimak cerita
	4.11	Menceritakan kembali isi cerita
FM	3.3	Gerak dan lagu
SENI	2.4	Bernyanyi

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengenal ciptaanNya, anak mampu menumbuhkan keimanan kepada Tuhan YME.(NAM 1.1)
2. Dengan memperhatikan cerita yang disampaikan guru, anak menunjukkan sikap menghargai dan toleran(SOSEM 2.10)
3. Dengan Bermain Mencari Gambar Hwan Hewan, meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasi(KOGNITIF 3.6)
4. Dengan kegiatan menyimak cerita, anak berlatih kemampuan menyimak yang baik (3.10)
5. Dengan menceritakan kembali isi cerita, anak menunjukkan kemampuan mengungkapkan bahasa secara verbal (4.11)
6. Dengan kegiatan gerak dan lagu, anak menunjukkan kemampuan motorik kasar. (FM 3.3)
7. Dengan kegiatan bernyanyi, anak mengenal berbagai macam seni (SENI 2.4)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pra Kegiatan (07.30-08.00 WIB)
Penyambutan Anak

- a. Anak datang disambut oleh guru dan diamati kondisi awalnya saat datang ke sekolah
- b. Anak diperbolehkan bermain di halaman/membaca buku cerita yang disediakan

B. Kegiatan Awal (08.00-08.30 WIB)

Pembukaan

- Ketika lonceng berbunyi, anak diajak berbaris
- Anak masuk ruangan dan duduk dengan rapi
- Anak menjawab salam yang diucapkan oleh guru secara bersama-sama
- Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan
- Anak membaca 2 kalimat syahadat bersama-sama
- Anak membaca surat-surat pendek
- Anak melantunkan senandung Al Qur'an dan Sholawat Nariyah
- Mendiskusikan Hewan Berkaki 2

Transisi

- Anak mendengarkan cerita atau dongeng hewan
- Presensi anak
- Anak diajak gerak dan lagu "Dodoli-Dodoli Bret"
- Anak ditanya tentang kegiatan yang dilakukan hari sebelumnya

C. Kegiatan Inti (08.30-09.30 WIB)

- Guru mengajak anak **mengamati Media Flashcard** mengenai macam-macam binatang berkaki 2
- Guru bercerita menggunakan Media flashcard
- Anak menyimak cerita dan menceritakan kembali cerita dari guru
- Guru mendorong anak **menanya cerita yang disampaikan dari guru**
- **Guru Membuat Permainan**
 - Letakkan kartu-kartu secara acak kedalam kotak .,
 - Siapkan anak yang akan berlomba
 - Guru memerintahkan anak untuk mencari gambar atau kata sesuai perintah Anak menjelaskan isi kartu tersebut.

D. Istirahat/Makan Bersama (09.30-09.45 WIB)

- a. Anak membaca doa sebelum makan bersama-sama
- b. Anak bergantian menuju tempat mencuci tangan diawasi oleh guru
- c. Makan kue bersama : Anak dipersilahkan untuk mengambil sendiri kue yang dibawa dari rumah
- d. Anak didukung untuk membereskan remah-remah dan peralatan makannya sendiri
- e. Anak membaca doa sesudah makan bersama-sama
- f. Anak dipersilahkan untuk bermain outdoor didampingi oleh guru

E. Kegiatan Penutup/Recalling (09.45-10.00 WIB)

- a. Anak dikondisikan untuk duduk membuat lingkaran
- b. Menanyakan perasaan anak
- c. Anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman main hari ini

- d. Menginformasikan rencana kegiatan hari berikutnya
- e. Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa setelah melakukan kegiatan
- f. Anak menjawab salam yang diucapkan guru secara bersama-sama
- g. Anak berbaris keluar ruangan diikuti oleh guru

Media dan Alat Pembelajaran:

Media Flashcard

Metode Pembelajaran:

Bercerita

Teknik Penilaian

Observasi

Alat Penilaian

Lembar Observasi

Padangsidempuan, November 2023

Mengetahui,
Kepala RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru



Lelyta Khairani NR Dalimunthe, S.Pd

Guru kelas



Ummu Habibah Harahap, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AMANAH PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema : Binatang/ Bintang Berkaki Dua
Sub-sub Tema : Bebek
Semester : I
Hari/tanggal : 31 Oktober 2023
Pertemuan : 6
Model : Kelompok
KI : KI-1, KI-2, KI-3, KI-4
KD : 1.1, 2.10, 3.6, 3.10, 4.11, 3.3, 2.4

Materi Pembelajaran:

NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya
SOSEM	2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran
KOGNITI	3.6	Melengkapi huruf yang hilang di bawah gambar
BAHASA	3.10	Menyimak cerita
	4.11	Menceritakan kembali isi cerita
FM	3.3	Gerak dan lagu
SENI	2.4	Bernyanyi

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengenal ciptaanNya, anak mampu menumbuhkan keimanan kepada Tuhan YME.(NAM 1.1)
2. Dengan memperhatikan cerita yang disampaikan guru, anak menunjukkan sikap menghargai dan toleran(SOSEM 2.10)
3. DenganMelengkapi huruf yang hilang di bawah gambar, meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasi(KOGNITIF 3.6)
4. Dengan kegiatan menyimak cerita, anak berlatih kemampuan menyimak yang baik (3.10)
5. Dengan menceritakan kembali isi cerita, anak menunjukkan kemampuan mengungkapkan bahasa secara verbal (4.11)
6. Dengan kegiatan gerak dan lagu, anak menunjukkan kemampuan motorik kasar. (FM 3.3)
7. Dengan kegiatan bernyanyi, anak mengenal berbagai macam seni (SENI 2.4)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pra Kegiatan (07.30-08.00 WIB)

Penyambutan Anak

- a. Anak datang disambut oleh guru dan diamati kondisi awalnya saat datang ke sekolah

- b. Anak diperbolehkan bermain di halaman/membaca buku cerita yang disediakan

B. Kegiatan Awal (08.00-08.30 WIB)

Pembukaan

- Ketika lonceng berbunyi, anak diajak berbaris
- Anak masuk ruangan dan duduk dengan rapi
- Anak menjawab salam yang diucapkan oleh guru secara bersama-sama
- Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan
- Anak membaca 2 kalimat syahadat bersama-sama
- Anak membaca surat-surat pendek
- Anak melantunkan senandung Al Qur'an dan Sholawat Nariyah
- Mendiskusikan Hewan Berkaki 2

Transisi

- Anak mendengarkan cerita atau dongeng hewan
- Presensi anak
- Anak diajak gerak dan lagu "Dodoli-Dodoli Bret"
- Anak ditanya tentang kegiatan yang dilakukan hari sebelumnya

C. Kegiatan Inti (08.30-09.30 WIB)

- Menceritakan binatang ternak
- Menunjukkan waktu saat berangkat kesekolah
- Melengkapi huruf yang hilang dibawah gambar
- Menyanyi "bebek" sambil tepuk tangan

D. Istirahat/Makan Bersama (09.30-09.45 WIB)

- a. Anak membaca doa sebelum makan bersama-sama
- b. Anak bergantian menuju tempat mencuci tangan diawasi oleh guru
- c. Makan kue bersama : Anak dipersilahkan untuk mengambil sendiri kue yang dibawa dari rumah
- d. Anak didukung untuk membereskan remah-remah dan peralatan makannya sendiri
- e. Anak membaca doa sesudah makan bersama-sama
- f. Anak dipersilahkan untuk bermain outdoor didampingi oleh guru

E. Kegiatan Penutup/Recalling (09.45-10.00 WIB)

- a. Anak dikondisikan untuk duduk membuat lingkaran
- b. Menanyakan perasaan anak
- c. Anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman main hari ini
- d. Menginformasikan rencana kegiatan hari berikutnya
- e. Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa setelah melakukan kegiatan
- f. Anak menjawab salam yang diucapkan guru secara bersama-sama

g. Anak berbaris keluar ruangan diikuti oleh guru

Media dan Alat Pembelajaran:

Media Flashcard

LKA

Metode Pembelajaran:

Bercerita

Teknik Penilaian

Observasi

Alat Penilaian

Lembar Observasi

Padangsidempuan, November 2023

Mengetahui,
Kepala RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru



Lelyta Khairani NR Dalimunthe, S.Pd

Guru kelas



Ummu Habibah Harahap, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AMANAH PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema : Binatang/ Bintang Berkaki Dua
Sub-sub Tema : Burung
Semester : I
Hari/tanggal : 01 November 2023
Pertemuan : 7
Model : Kelompok
KI : KI-1, KI-2, KI-3, KI-4
KD : 1.1, 2.10, 3.6, 3.10, 4.11, 3.3, 2.4

Materi Pembelajaran:

NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya
SOSEM	2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran
KOGNITI	3.6	<u>mengisih pola gambar burung</u>
BAHASA	3.10	Menyimak cerita
	4.11	Menceritakan kembali isi cerita
FM	3.3	Gerak dan lagu
SENI	2.4	Bernyanyi

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengenal ciptaanNya, anak mampu menumbuhkan keimanan kepada Tuhan YME.(NAM 1.1)
2. Dengan memperhatikan cerita yang disampaikan guru, anak menunjukkan sikap menghargai dan toleran(SOSEM 2.10)
3. Dengan mengisih pola gambar burung, meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasi(KOGNITIF 3.6)
4. Dengan kegiatan menyimak cerita, anak berlatih kemampuan menyimak yang baik (3.10)
5. Dengan menceritakan kembali isi cerita, anak menunjukkan kemampuan mengungkapkan bahasa secara verbal (4.11)
6. Dengan kegiatan gerak dan lagu, anak menunjukkan kemampuan motorik kasar. (FM 3.3)
7. Dengan kegiatan bernyanyi, anak mengenal berbagai macam seni (SENI 2.4)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pra Kegiatan (07.30-08.00 WIB)

Penyambutan Anak

- a. Anak datang disambut oleh guru dan diamati kondisi awalnya saat datang ke sekolah

- b. Anak diperbolehkan bermain di halaman/membaca buku cerita yang disediakan

B. Kegiatan Awal (08.00-08.30 WIB)

Pembukaan

- Ketika lonceng berbunyi, anak diajak berbaris
- Anak masuk ruangan dan duduk dengan rapi
- Anak menjawab salam yang diucapkan oleh guru secara bersama-sama
- Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan
- Anak membaca 2 kalimat syahadat bersama-sama
- Anak membaca surat-surat pendek
- Anak melantunkan senandung Al Qur'an dan Sholawat Nariyah
- Mendiskusikan Hewan Berkaki 2

Transisi

- Anak mendengarkan cerita atau dongeng hewan
- Presensi anak
- Anak diajak gerak dan lagu "Dodoli-Dodoli Bret"
- Anak ditanya tentang kegiatan yang dilakukan hari sebelumnya

C. Kegiatan Inti (08.30-09.30 WIB)

1. Berdiri di atas satu kaki seperti burung bangau
2. Menghitung jumlah telur burung bangau
3. Menceritakan perkembangbiakan burung
4. Mengisi pola gambar burung dengan garis lengkung

D. Istirahat/Makan Bersama (09.30-09.45 WIB)

- a. Anak membaca doa sebelum makan bersama-sama
- b. Anak bergantian menuju tempat mencuci tangan diawasi oleh guru
- c. Makan kue bersama : Anak dipersilahkan untuk mengambil sendiri kue yang dibawa dari rumah
- d. Anak didukung untuk membereskan remah-remah dan peralatan makannya sendiri
- e. Anak membaca doa sesudah makan bersama-sama
- f. Anak dipersilahkan untuk bermain outdoor didampingi oleh guru

E. Kegiatan Penutup/Recalling (09.45-10.00 WIB)

- a. Anak dikondisikan untuk duduk membuat lingkaran
- b. Menanyakan perasaan anak
- c. Anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman main hari ini
- d. Menginformasikan rencana kegiatan hari berikutnya
- e. Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa setelah melakukan kegiatan
- f. Anak menjawab salam yang diucapkan guru secara bersama-sama
- g. Anak berbaris keluar ruangan diikuti oleh guru

Media dan Alat Pembelajaran:

Media Flashcard

LKA

Metode Pembelajaran:

Bercerita

Teknik Penilaian

Observasi

Alat Penilaian

Lembar Observasi

Padangsidimpuan, November 2023

Mengetahui,
Kepala RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru



Lelyta Khairani NR Dalimunthe, S.Pd

Guru kelas



Ummu Habibah Harahap, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AMANAH PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema : Binatang/ Bintang Berkaki Dua
Sub-sub Tema : Angsa
Semester : I
Hari/tanggal : 02 November 2023
Pertemuan : 8
Model : Kelompok
KI : KI-1, KI-2, KI-3, KI-4
KD : 1.1, 2.10, 3.6, 3.10, 4.11, 3.3, 2.4

Materi Pembelajaran:

NAM	1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya
SOSEM	2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran
KOGNITI	3.6	Menebalkan garis putus-putus pada kata “angsa” Anak mewarnai gambar angsa
BAHASA	3.10	Menyimak cerita
	4.11	Menceritakan kembali isi cerita
FM	3.3	Gerak dan lagu
SENI	2.4	Bernyanyi

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengenal ciptaanNya, anak mampu menumbuhkan keimanan kepada Tuhan YME.(NAM 1.1)
2. Dengan memperhatikan cerita yang disampaikan guru, anak menunjukkan sikap menghargai dan toleran(SOSEM 2.10)
3. Dengan menebalkan garis puus putus pada kata “angsa dam mearnai gambar angsa, meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasi(KOGNITIF 3.6)
4. Dengan kegiatan menyimak cerita, anak berlatih kemampuan menyimak yang baik (3.10)
5. Dengan menceritakan kembali isi cerita, anak menunjukkan kemampuan mengungkapkan bahasa secara verbal (4.11)
6. Dengan kegiatan gerak dan lagu, anak menunjukkan kemampuan motorik kasar. (FM 3.3)
7. Dengan kegiatan bernyanyi, anak mengenal berbagai macam seni (SENI 2.4)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pra Kegiatan (07.30-08.00 WIB)

Penyambutan Anak

- a. Anak datang disambut oleh guru dan diamati kondisi awalnya saat datang ke sekolah
- b. Anak diperbolehkan bermain di halaman/membaca buku cerita yang disediakan

B. Kegiatan Awal (08.00-08.30 WIB)

Pembukaan

- Ketika lonceng berbunyi, anak diajak berbaris
- Anak masuk ruangan dan duduk dengan rapi
- Anak menjawab salam yang diucapkan oleh guru secara bersama-sama
- Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan
- Anak membaca 2 kalimat syahadat bersama-sama
- Anak membaca surat-surat pendek
- Anak melantunkan senandung Al Qur'an dan Sholawat Nariyah
- Mendiskusikan Hewan Berkaki 2

Transisi

- Anak mendengarkan cerita atau dongeng hewan
- Presensi anak
- Anak diajak gerak dan lagu "Dodoli-Dodoli Bret"
- Anak ditanya tentang kegiatan yang dilakukan hari sebelumnya

C. Kegiatan Inti (08.30-09.30 WIB)

- Guru menjelaskan tema binatang berkaki 2
- Menebalkan garis putus-putus pada kata "angsa"
- Anak mewarnai gambar angsa

D. Istirahat/Makan Bersama (09.30-09.45 WIB)

- a. Anak membaca doa sebelum makan bersama-sama
- b. Anak bergantian menuju tempat mencuci tangan diawasi oleh guru
- c. Makan kue bersama : Anak dipersilahkan untuk mengambil sendiri kue yang dibawa dari rumah
- d. Anak didukung untuk membereskan remah-remah dan peralatan makannya sendiri
- e. Anak membaca doa sesudah makan bersama-sama
- f. Anak dipersilahkan untuk bermain outdoor didampingi oleh guru

E. Kegiatan Penutup/Recalling (09.45-10.00 WIB)

- a. Anak dikondisikan untuk duduk membuat lingkaran
- b. Menanyakan perasaan anak
- c. Anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman main hari ini
- d. Menginformasikan rencana kegiatan hari berikutnya
- e. Salah satu anak dipilih untuk memimpin doa setelah melakukan kegiatan
- f. Anak menjawab salam yang diucapkan guru secara bersama-sama
- g. Anak berbaris keluar ruangan diikuti oleh guru

Media dan Alat Pembelajaran:

Media Flashcard

LKA

Metode Pembelajaran:

Bercerita

Teknik Penilaian

Observasi

Alat Penilaian

Lembar Observasi

Padangsidempuan, November 2023

Mengetahui,
Kepala RA Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru



Lelyta Khairani NR Dalimunthe, S.Pd

Guru kelas



Ummu Habibah Harahap, S.Pd

Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan guru



Gambar 2. Pembukaan Kelas



Gambar 3. Peneliti sedang bercerita tanpa menggunakan media *flashcard* (*Pretest*)



Gambar 4. Mengenalkan media *flashcard* kepada anak-anak (*Treatment*)



Gambar 5. Peneliti bercerita menggunakan media *flashca*



Gambar 6. Anak bercerita menggunakan media *flashcard* (*Posttest*)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 5757 /Un.28/E.1/PP.00.9/10/2023

17 Oktober 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Sakinah Siregar, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Gita Nur Akhmadi
NIM : 1920600023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PIAUD



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2001

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP 199106292019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 5915 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

23 Oktober 2023

Yth. Kepala TK Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Gita Nur Akhmadi
NIM : 1920600023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Padangsidempuan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun DiN TK Amanah Padangsidempuan Hutaimbaru**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



**YAYASAN PENDIDIKAN AMANAH
RAUDHATUL ATHFAL (RA) AMANAH**

Jln. Ompu Sarudak Nomor 312 Kelurahan Hutaimbaru

KOTA PADANGSIDIMPUAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 73/RA/A/XI/2023

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : LELYTA KHAIRANI NR DALIMUNTHE,S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah RA AMANAH

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : GITA NUR AKHMADI
NIM : 1920600023
Program Studi/ Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Alamat : Padangsidimpuan Hutaimbaru

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di RA AMANAH dari Tanggal 24 Oktober s/d 23 November judul penelitian "***Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di RA Amanah Padangsidimpuan Hutaimbaru***"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 23 November 2023

Kepala RA AMANAH



LELYTA KHAIRANI NR DALIMUNTHE,S.Pd